

## 1 PDP Basel Meninggal Dunia

- Hasil Lab Belum Keluar
- Masuk Polres, Tamu Disterilisasi

"Memang benar 1 PDP meninggal dunia, tetapi tidak bisa divonis corona, PDP inikan ada penyakit lain juga, dan hasil lab nya belum keluar, mungkin bisa diketahui sekitar 4-5 hari nanti, apakah positif atau negative. Mari kita berdoa...."

**TOBOALI** - Satu pasien dalam pengawasan (PDP) berusia 72 tahun asal Bangka Selatan dinyatakan meninggal dunia di RS Siloam Bangka Tengah pagi ini Jumat (27/3/2020).

Meski meninggal dunia, 1 PDP belum bisa dipastikan karena terserang virus corona karena hasil pemeriksaan laboratorium yang dikirimkan ke Litbang Kemenkes Jakarta belum keluar. ● ke Hal 11 Kol 1



Korban laka tunggal di Jalan Pelepas dievakuasi Tim Basarnas lengkap menggunakan APD, Jumat (27/3/2020). (Foto: Istimedia)

### PEMAKAMAN Harus Sesuai SOP

**SEMENTARA** ITU, meninggalnya pasien dalam pengawasan (PDP) Corona Virus Disease (Covid-19) asal Bangka Selatan yang dirawat di RS Siloam, harus dimakamkan sesuai standar operasional prosedur (SOP) pasien Corona, dengan petugas pemakaman menggunakan alat pelindung diri (APD) lengkap, meskipun hasil laboratorium belum terkonfirmasi negatif atau positif. Ketua Persatuan Dokter Seluruh Indonesia (PERSI) Babel, dokter Adi Sucipto, menyebutkan sesuai SOP,

harus disepakati bahwa pasien dalam pengawasan (PDP) ini harus diperlakukan sesuai aturan jika meninggal. "SOP menggunakan APD, harus sepatutnya. Kedua, kalau meninggal belum terbukti, tetap soal dimakamkan banyak versi, tapi perlindungan tetap, dari rumah sakit harus diinformasikan kepada keluarga sehingga mengerti dan dimakamkan semaksimal mungkin agar lebih terisolir, tetap dilakukan APD," kata dokter spesialis bedah di RSBT ini, saat konferensi. ● ke Hal 11 Kol 5

### Korban Laka Tunggal Dievakuasi Gunakan APD

■ Tewas saat Menuju RSUD

**PANGKALPINANG** - Warga Net Bangka Belitung dihebohkan sosok perempuan yang tergeletak di Jalan Raya Pulau Pelepas kompleks Perkantoran Gubernur tidak jauh dari Kantor Basarnas Babel, Jumat (27/3/2020). Dari video yang tersebar melalui Grup WhatsApp nampak sosok perempuan bernama

Tjen Mi Wan (42) warga Jalan Minfo Desa Beluluk Pangkalan Baru Bangka Tengah ini, tiba-tiba terjatuh dari sepeda motor Force one warna putih hitam nomor polisi BN 6551 KC. Terlihat juga anggota Basarnas dengan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) melakukan evakuasi menggunakan Ambulance ke RSUD Depati Hamzah untuk mendapat pertolongan pertama. ● ke Hal 11 Kol 5

### RSUP Bangun Ruang Isolasi Tambahan

■ Badan Diklat Siap Tampung 40 Kamar

**PANGKALPINANG** - Direktur RSUP Dr Soekarno Air Anyir, Kabupaten Bangka, Armyani Rusli, menegaskan bahwa RSUP siap menampung pasien terkait Corona Virus Disease (Covid-19), pihaknya bahkan menambah kamar isolasi yang siap dalam beberapa hari kedepan. "Alhamdulillah, persiapan dari dinas kesehatan sudah

maksimal untuk percepatan pembangunan ruang isolasi, di RSUP Air Anyir 30 tempat tidur, dan dalam minggu depan akan buat ruang isolasi tekanan negatif apabila ada pasien yang positif, ruang isolasi emergency sesuai standar Kemenkes 4 tempat tidur," jelasnya, Jumat (27/3/2020).

Petugas sebutnya, bekerja siang malam, dengan menyiapkan 8 tempat tidur isolasi dan 10 rumah singgah untuk isolasi yang sederhana, dengan masing-masing ada 2 kamar di rumah singgah total ada 20 tempat tidur yang disiapkan. "4 kamar itu yang sedang dikerjakan itu benar-benar memenuhi syarat, tekanan negatif, pada 1 kamar lengkap dengan cctv, jadi perawat nggak perlu lalu lalang masuk," sebutnya. Selain di RSUP, ia juga menyebutkan, bahwa Pemprov juga menyiapkan ruang tambahan di Badan Diklat untuk dijadikan tempat penampungan pasien, baik berstatus ODP yang berkeliaran. ● ke Hal 11 Kol 5



Kabupaten/ Kota	Orang Dalam Pengawasan	Pasien Dalam Pemantauan	Negative Corona
Pangkalpinang	88	3	3
Bangka	48	3	1
Bangka Tengah	32	0	0
Bangka Barat	26	3	-
Bangka Selatan	63	2	-
Belitung	59	7	-
Belitung Timur	2	2	-

Usul, Bandara dan Pelabuhan Babel Ditutup Seminggu Semoga ODP dan PDP Corona berkurang...  
Warga Diimbau Salat Jumat di Rumah Diharapakan tertular virus Covid-19 ya kan....

cerudik

### Masjid Jamik Tetap Laksanakan Jumatan

■ H. Sofuan: Kita Berdoa Supaya Wabah Cepat Terangkat  
**PANGKALPINANG** - Alhamdulillah, ternyata adanya wabah virus corona atau Covid-19, tidak menghentikan langkah umat islam untuk tetap melaksanakan ibadah shalat Jumat. Sebelumnya, Walikota Pangkalpinang, Maulan Akilil atau disapa Molen telah mengimbau kepada umat Islam untuk sementara waktu melaksanakan salat Jumat dan salat lima waktu di rumah. Tetap saja, umat Islam tetap berbondong-bondong menuju ke Masjid Jamik Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Jumat (27/3/2020). Pantauan rakyatpos.com, biasanya Masjid Jamik yang merupakan ● ke Hal 11 Kol 5

### Polisi Sweeping Pasien ODP Berkeliaran

■ Ceng Beng, Orang Luar Jangan Masuk Babel  
**PANGKALPINANG** - Gubernur Kepulauan Babel sudah menginstruksikan kepada Kepolisian untuk menampak ODP yang ditemukan di tempat umum. "Salah satu yang melatari belakang Badan Diklat dijadikan ruang isolasi darurat untuk menampung pasien ODP dan PDP ringan, ini salah satu antisipasi juga," kata Mulyono. Nama-nama ODP, kata dia, juga ● ke Hal 11 Kol 5

1. Rutin Cuci Tangan dengan Sabun & Air Mengalir
2. Hindari Makanan Berasal dari Banyak Sajian dan Buah
3. Menghindari Kontak Fisik Langsung Berlebihan, Cium Tangan, Berpelukan
4. Aktifitas Fisik yang Baik dan Sempurna Berolahraga
5. Hindari Menyentuh Area Wajah dengan Tangan
6. Jika Sedang Sakit Kurangi Aktivitas Diluar Rumah
7. Tidur Cukup Minimal 8 Jam
8. Pastikan Minum Air Putih Teratur

Hotline COVID-19: 0811 7818 600

Bersama Kita lawan narkoba.

Info: 0811711160

**Bebas Dehidrasi Dengan Air Putih**

Customer Care: 0851 0000 0111 / 0852 0940 0940

**BANK SUMSELABEL**

Cab. Pangkalpinang : Feri Naviri 081272158383  
Cab. Sungailiat : Joe Arifan 082122451876  
Cab. Koba : Isfian 085268861976  
Cab. Muntok : Sukra Noviar 085377166426  
Cab. Toboali : Hersan Pandhu P 081367538804  
Cab. Tanjungpandan : Apdi Suhelman 082178499311  
Cab. Manggar : Okky 087801741780

**MAU BAYAR TAGIHAN AIR PDAM TIRTA PINANG ??**

di **BANK SUMSEL BABEL**

Metode:

1. Teller
2. ATM
3. SMS Banking
4. Internet Banking

**-BUNGA MURAH**  
**-PROSES CEPAT & MUDAH**  
**-JANGKA WAKTU PANJANG**  
**-BEBAS BIAYA\***

**KSG**  
Kredit Serba Guna  
PNS  
PRA PENSUNSI & PENSUNSI

1500711

## Bapem Perda Usulkan Empat Raperda Inisiatif

**PANGKALPINANG** - Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah membahas dua rancangan peraturan daerah (raperda) inisiatif dari empat raperda pada tahun 2020 ini.

"Dua raperda sudah jalan, karena kita dianggap sebagai tahun ini empat, jadi dari empat itu ada dua pansus yang membahas raperda penyelenggaraan perhubungan dan peternakan," kata Ketua Bapemperda DPRD Babel, Nico Plamonita Utama kepada wartawan di Gedung DPRD Babel, belum lama ini.

Sementara dijelaskan dia, untuk dua raperda lainnya, yakni pariwisata dan pendidikan saat ini masih menunggu dari pihak eksekutif. Dia menjelaskan, raperda pariwisata ini sangat penting karena Babel merupakan salah satu tujuan destinasi wisata nasional.

"Jadi kita ini kan di RPJMN itu sudah ditetapkan sebagai 10 tempat destinasi wisata prioritas. Negara sudah menetapkan Babel sebagai salah satu destinasi prioritas pariwisata, sedangkan kita perdatan yang belum ada, maka kita harus membuat (perda-red) itu biar benar-benar para pelaku pariwisata ini mendapatkan dukungan

maksimal dari pemerintah daerah," tambahnya.

Lebih lanjut, ia menuturkan, sektor pariwisata ini merupakan bagian dari sumber pendapatan daerah untuk jangka panjang sebagai peralihan atau transformasi dari sektor pertambangan. "Jadi mesti kita bersama-sama memiliki satu visi, dan satu langkah," tuturnya.

Sementara untuk raperda pendidikan, disampaikan dia, pihaknya akan merevisi perda yang sudah ada. "Karena pendidikan ini kan kewenangannya banyak di pusat," ujarnya.

Dalam Raperda Pendidikan ini, diutamakan dia, menitikberatkan untuk para pelajar khususnya penyandang disabilitas, atau berkebutuhan khusus. "Jadi kita fokusnya disitu dan kita sesuaikan dengan undang-undang yang ada sekarang," terangnya.

Dia berharap, para penyandang disabilitas ini mendapatkan hak yang layak baik dari pendidikan maupun penyediaan sarana dan prasarana umum.

"Mereka juga punya hak yang layak untuk bekerja, dan lingkungan di Babel ini juga menyiapkan lah sarana dan prasarana yang mereka butuhkan," katanya. (ron/10)

# Babel Terima 2.400 Rapid Test Covid-19



## 980 APD Didistribusikan ke RS

**PANGKALPINANG** - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) akan menerima 2.400 rapid test atau alat uji cepat untuk menentukan negatif atau positif terhadap orang yang diindikasikan terjangkit Corona Virus Disease (Covid-19) dari Kementerian Kesehatan (Kemkes).

"Dengan adanya alat ini, screening menjadi aktif, kita kemungkinan menemukan yang positif atau negatif dalam pengawasan-red) lagi. Hari ini (kemarin-red) rapid test akan datang sekitar 2.400 pcs," kata Kepala Dinas Kesehatan Babel, Mulyono dalam konferensi pers di Posko Covid-19 eks gedung VIP lama Bandara Depati Amir, Jumat (27/3/2020).

Dengan kemungkinan banyaknya orang dalam pengawasan yang bertambah, tentu kata dia, harus diantisipasi dengan kesiapan rumah sakit. Hal tersebut, katanya sebagai risiko yang harus disiapkan.

"Meskipun belum positif secara konfirmasi, rumah sakit harus cepat antisipasi ini. Konsekuensi harus makin banyak ruangan isolasi yang kita sediakan," imbuhnya.

Untuk antisipasi ini, Pemprov Babel, kata dia, akan menambah kamar isolasi di Rumah Sakit Umum Provinsi (RSUP) Dr Soekarno dan juga menyediakan ruangan isolasi di Badan Diklat Pemprov Babel. "Ini salah satu yang melatar belakangi badan diklat untuk menampung ODP ataupun PDP yang ringan, agar lebih

terisolasi," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Ikatan Dokter Indonesia Babel, dr. Adi Sucipto menegaskan rapid test bukan alat yang pasti untuk menentukan apakah orang terjangkit virus. Namun begitu, menurutnya, kalau orang yang diuji positif masih akan ditindaklanjuti. "Alat ini hanya uji cepat, belum tentu covid, positif negatif belum tentu juga, negatif harus diulang hari ketujuh. Positif juga harus ditindaklanjuti, tetapi paling tidak ada gambaran awal," jelasnya.

Penggunaan rapid test ini, kata dia, menggunakan sampel darah yang bisa langsung diketahui secara cepat, sehingga tidak memakan waktu yang lebih lama. Tetapi, tandasnya, tidak semua orang bisa dites dengan rapid test, karena akan diprioritaskan kepada orang yang PDP ataupun yang punya kontak langsung dengan pasien, tenaga kesehatan dan kelompok yang rawan.

## 980 APD Didistribusikan

Sementara itu, Senin (27/3/2020) Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTTP) Covid-19 mendistribusikan alat pelindung diri (APD) ke kabupaten/kota, yang selanjutnya akan didistribusikan ke rumah sakit dan puskesmas di masing-masing daerah.

APD ini didistribusikan ke Bangka 155 pcs, Bangka Tengah 80, Bangka Selatan 85, Bangka Barat 85, Pangkalpinang 195, Belitung 165, Belitung Timur 60 dan RSU Provinsi sebanyak 155.

Juru Bicara Dinkes Babel, dr. Astrid menyebutkan bantuan ini didatangkan dari BNPB sebanyak 40 box APD masing-masing berisi 50 pcs dengan total 2.000 APD.

"Tapi saya tidak tau bentuk box ini seperti apa, apakah hanya baju saja atau lengkap, karena tim logistik yang akan melakukan pembongkaran serta pendistribusian, demikian juga dengan masker dan hand sanitizer ada bantuan sudah didistribusikan," pungkasnya. (nov)

## Cegah Penularan Covid-19 Polres Pangkalpinang Sediakan Bilik Disinfektan



Bilik disinfektan yang dibangun di halaman Mapolres Pangkalpinang, Jumat (27/3/2020). Bilik ini wajib dimasuki pengunjung maupun personel sebelum masuk area napoles. (foto: istimewa)

**PANGKALPINANG** - Polres Pangkalpinang menyediakan bilik disinfektan dan sarana cuci tangan bagi pengunjung maupun personel sebelum memasuki area kantor untuk mencegah penyebaran virus corona atau covid-19.

Menggunakan tenda berbingkai plastik yang di dalamnya ada kipas angin berukuran besar, pengunjung atau personel yang hendak masuk mapolres disemprot cairan disinfektan.

"Kami sengaja mendirikan bilik disinfektan untuk mencegah penyebaran virus corona di area Polres Pangkalpinang," kata Kabag Ops Polres Pangkalpinang, Kompol Jaidiman Sihotang kepada wartawan, Jumat (27/3/2020).

Disamping harus masuk ke bilik disinfektan, pengunjung

maupun anggota diwajibkan mencuci tangan menggunakan sabun di wastafel yang telah disediakan.

"Semoga dengan melakukan prosedur ini, kita dapat mencegah penyebaran virus corona di Kota Pangkalpinang. Tetap waspada, namun tidak perlu panik berlebihan," kata Jaidiman. Ditambahkan Jaidiman, pihaknya meminta kesadaran pengunjung atau anggota untuk mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) saat memasuki Polres Pangkalpinang.

"Penyakit covid-19 dan anggota setelah masuk ke bilik juga akan diperiksa suhu tubuh oleh petugas dokter. Maaf mungkin ini mengganggu tetapi kami melakukan ini semua untuk pencegahan virus corona," tutup Sihotang. (ist)

### PENGUMUMAN

Telah diserahkan seorang anak berjenis kelamin laki laki usia 6 tahun yang lahir dibantu seorang Bidan di Pangkalpinang pada tanggal lahir 27 Agustus 2013 dari seorang bu bandung. Dihimbau kepada orang tua kandung atau keluarga agar dapat menghubungi Dinas Sosial Kabupaten Bangka untuk informasi lebih lanjut.

### KEHILANGAN

TELAH HILANG Surat Pernyataan Pengajuan Fisik Bidang Tanah. Luas tanah ± 8.487,5m2 dengan nomor: 197/AG/04.05.2006/2013 tanggal 11 November 2013 yang terletak di Jln. Raya Baskara Bakri RT/RW/Dusun 002/ Kedimpal Desa/Kelurahan Baskara Bakri Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah. an. SUWIYONO alamat RT.0300/14, Desa Itring Mulyo, Kec. Metro Timur.

## Cegah dan Antisipasi Penyebaran Covid-19 PT Timah Gandeng Gugus Tugas Semprot Disinfektan

**PANGKALPINANG** - Tim Volunteer PT Timah Timah bersama Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) melaksanakan penyemprotan disinfektan ke fasilitas umum seperti sekolah, sarana ibadah, pemukiman penduduk, sarana olahraga dan fasilitas lainnya di sejumlah wilayah di daerah itu.

Volunteer yang tergabung dalam Emergency Response Group (ERG) ini bergabung dengan tim dari BPBD, Pramuka Peduli, Tim Reaksi Cepat (TRC) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk melakukan sejumlah aksi penanganan pencegahan penyebaran virus corona atau covid-19.

Ketua Tim Pelaksana Gugus Tugas Penanganan Pencegahan dan Antisipasi Penyebaran Covid-19, Mikron Antariksa, mengatakan sinergi antara PT Timah dan gugus tugas merupakan bentuk kepedulian dan keseriusan perusahaan dalam upaya pencegahan covid-19.

"Sinergi kita dengan PT Timah dan dari awal PT Timah sangat peduli terhadap permasalahan Covid-19. Beberapa waktu lalu juga sudah menyampaikan bantuan yang kita butuhkan dan sudah kita distribusikan ke rumah sakit dalam rangka percepatan pencegahan covid-19," kata Mikron, Kamis (26/3/2020).

Mikron menyebutkan, PT Timah melalui ERG nya membagi tugas relawannya untuk bergabung dengan tim lainnya melakukan penyemprotan di sejumlah titik. Selain itu, PT Timah juga membantu penyediaan cairan disinfektan untuk penyemprotan dan memperbolehkan penggunaan mobil pemadam kebakaran untuk membantu penyemprotan.

Tela mengapresiasi apa yang telah dilakukan PT Timah. Menurutnya bencana ini bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja, melainkan tanggungjawab bersama, baik pemerintah, masyarakat, dunia usaha, BUMN dan media guna mencegah masuknya corona ke Babel. "Kita berharap sinergitas yang dilakukan PT Timah ini dapat diikuti swasta lainnya untuk ambil bagian pencegahan Covid-19," katanya. Hingga saat ini, menurut Mikron

tim sudah melakukan penyemprotan di ribuan titik dan dilakukan setiap hari. Hal ini, katanya, akan terus dilakukan lantaran dinilai lebih efektif dan efisien dengan penyemprotan.

"Sejauh ini sudah seluruh hampir ribuan titik, target kita seluruh kalau ada permintaan kita semprot terutama fasilitas umum, sarana pendidikan, sarana ibadah, pemukiman penduduk, sarana olahraga," katanya.

Terpisah, Kepala Bidang Komunikasi Perusahaan PT Timah Tbk, Anggi Siahna mengatakan pihaknya concern untuk melakukan upaya pencegahan penanganan Covid-19 baik secara internal maupun eksternal.

"Kita bersinergi dengan tim penanganan Covid-19 Babel dan PT Timah turut ambil peran langsung melalui volunteernya untuk melakukan pencegahan, sampai kapannya kita belum tau mungkin bisa sampai 1-2 minggu ke depan," tambahnya.

Dia berharap, upaya yang dilakukan tim ini dapat mencegah penyebaran virus Corona di Babel. Pihaknya, juga terus meminta masyarakat untuk memenuhi instruksi pemerintah. "Kita bergerak bersama, untuk mencegah masuknya penyebaran virus Corona di Babel," harapnya.

Guru SDN 63 Pangkalpinang, Kumalasari mengapresiasi langkah yang dilakukan perusahaan BUMN tersebut bersama tim yang telah melakukan penyemprotan di sekolahnya. Dengan adanya itu, pihaknya merasa aman ketika anak-anak kembali ke sekolah.

"Kami sangat senang dengan adanya penyemprotan kalau ada kuman atau virus setidaknya waktu anak masuk sudah steril dan merasa lebih aman. Semoga ini sering dilakukan," kata Kumalasari, Jumat (27/3/2020).

Dia juga berharap, nantinya tidak hanya penyemprotan melainkan ada bantuan masker, hand sanitizer karena saat ini pihak sekolah merasa kesulitan mendapatkan itu. "Kita juga berharap ada pembagikan masker, hand sanitizer paling tidak satu kelas satu. Karena kondisi kurang air ditambah disini kemarau seperti ini," katanya. Hal senada dikatakan Bambang, Kepala SMAN 1 Mendo Barat,



Petugas menyemprotkan cairan disinfektan di salah satu ruangan sekolah untuk mencegah penyebaran virus Corona atau Covid-19. (foto: istimewa)

Kabupaten Bangka. Dia mengatakan, pihaknya memang telah mengajukan permohonan untuk penyemprotan disinfektan ke BPBD. Dia bersyukur, hari ini tim dari PT Timah melakukan penyemprotan di sekolah mereka.

"Kita berterimakasih kepada PT Timah melalui BPBD sudah melakukan penyemprotan. Semoga nanti kita bisa melakukan secara mandiri. Ini yang memang kita butuhkan," katanya.

Menurutnya, pihaknya juga sudah melakukan berbagai upaya pencegahan misalnya dengan tidak melakukan kegiatan belajar mengajar secara klasikal atau di kelas tapi dilakukan secara online. "Kita sudah sampaikan antisipasi

kepada anak-anak untuk mengengak ini secara mandiri misalnya enggak keluar rumah, rajin membersihkan diri. Kita berharap virus corona akan segera berakhir dengan edukasi," ujarnya.

Bambang berharap, kegiatan pencegahan yang dilakukan BPBD dan PT Timah ini akan terus berjalan. "Kami harap PT Timah dan BPBD lebih proaktif walaupun tidak mandiri permohonan bisa dilakukan penyemprotan khususnya di tempat-tempat keramaian," ujarnya.

Kepala Sekolah SMAN 1 Pudingbesar, Ali Akbar mengatakan pihaknya sangat terbantu dengan adanya penyemprotan disinfektan tersebut. Diakui, saat ini

pihaknya cukup khawatir ditambah mereka tidak memiliki sumber air untuk memfasilitasi siswa agar lebih sering mencuci tangan.

"Kami sangat berterimakasih telah membantu kami dengan penyemprotan disinfektan setidaknya kami merasa lebih tenang untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini. Apalagi kami ini kan enggak punya sumber air bersih kalau mau menyediakan cuci tangan agak susah mendapatkan air," katanya. Ali berharap, kedepannya PT Timah juga turut menyalurkan bantuan cairan disinfektan agar sekolah dapat melakukan penyemprotan secara mandiri. (\*\*\*)

# Pemkab Bentuk Posko Gugus Pencegahan Covid-19 di Kecamatan



Jubir Gugus Pencegahan Covid-19 Kabupaten Bangka, Boy Yandra (Tengah) Direktur RS Deputy Bahrin (kiri) dan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bangka (kanan). (foto: antara)

**SUNGAILIAT** - Pemerintah Kabupaten Bangka sudah membentuk posko gugus pencegahan Covid-19 di semua kecamatan guna memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19. Hal itu disampaikan Juru Bicara (Jubir) Gugus Pencegahan Covid-19 Kabupaten Bangka,

Boy Yandra di Sungailiat, Jumat. "Setiap kecamatan atau di delapan kecamatan di Kabupaten Bangka sudah terdapat posko gugus pencegahan Covid-19, sebagaimana di Kecamatan Merawang yang memanfaatkan rumah dinas camat setempat," katanya. Dia mengatakan, Pemer-

intah Kabupaten Bangka terus berusaha maksimal melakukan pencegahan memutus mata rantai Covid-19. Salah satu cara melalui kerja bakti membersihkan lingkungan di pasar dan penyemprotan disinfektan bagi pegawai pemerintah daerah maupun tamu.

Begitu pula penyemprotan disinfektan dibelasan titik oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dengan melibatkan personel TNI Kompi Senapan B 141 serta sejumlah lembaga maupun organisasi kemasyarakatan.

"Saya minta bagi siapa saja yang akan melakukan penyemprotan disinfektan hendaknya berkoordinasi dengan BPBD satu hari sebelumnya untuk mempermudah pembagian wilayah penyemprotan," jelasnya.

Pemerintah Kabupaten Bangka, tambah dia, telah menyiapkan sejumlah rumah sakit untuk menangani Covid-19 seperti, Rumah Sakit Arsani, Medika Stannia dan Rumah Sakit Eko Maulana Ali.

Dari pusat informasi Covid-19 Kabupaten Bangka, tercatat sampai dengan hari ini, Jumat (27/3) terdapat 48 orang dalam pemantauan, dua orang OPD selesai pemantauan, empat orang pasien dalam pengawasan, lima pasien dalam proses uji laboratorium dan satu orang pasien dinyatakan negatif. (antara)



Bupati Bangka, Mulkan menerima bantuan APD dari BPBD Provinsi Bangka Belitung. (foto: antara)

## Pemkab Bangka Terima Bantuan 155 APD

**SUNGAILIAT** - Pemerintah Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menerima bantuan 155 lembar alat pelindung diri (APD) dari pemerintah provinsi daerah itu.

Bupati Bangka, Mulkan di Sungailiat, Jumat sore mengatakan, bantuan 155 lembar APD berupa baju diharapkan dapat mendukung kelengkapan kerja tenaga kesehatan jika menghadapi pasien dalam pengawasan (PDP) Covid-19.

"Bantuan APD berupa baju tersebut akan didistribusikan ke sejumlah rumah sakit yang akan dipergunakan bagi tenaga kesehatan dalam penanganan pasien yang terpapar Covid-19," jelasnya.

Pemantauan pasien PDP Covid-19 kata bupati harus benar-benar sesuai dengan prosedur protokol badan kesehatan dunia (WHO). Tenaga medis yang dilengkapi dengan APD yang berstandar tentunya memberikan jaminan keamanan bagi petugas kesehatan.

"Bantuan APD tersebut merupakan bantuan dari

pemerintah pusat melalui Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Provinsi Bangka Belitung," ujarnya. Direncanakan, pihaknya melalui Dinas Kesehatan sedang melakukan pengadaan sebanyak 850 APD yang akan dibagikan ke sejumlah rumah sakit rujukan penanganan Covid-19.

Sementara Ketua BPBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Mikron Antarkas mengatakan, total APD yang diterima dari pemerintah pusat sebanyak 2.000 lembar baju dan kembali didistribusikan ke masing-masing daerah. "Jumlah APD yang disalurkan ke daerah sesuai dengan jumlah usulan sebelumnya, seperti di Kabupaten Bangka mendapat penyaluran APD sebanyak 155 lembar baju," katanya.

Dia berharap bantuan APD tersebut dapat memberikan manfaat untuk membantu perlindungan tenaga kesehatan, sehingga bisa bersama-sama mencegah penyebaran penularan wabah Covid-19 ini di Babel. (antara)

## Yayasan Simpul Babel dan KWB Semprot Disinfektan di Fasilitas Umum

**SUNGAILIAT** - Yayasan Simpul Babel bersama Komunitas Wartawan Bangka (KWB) melakukan gerakan kemanusiaan penyemprotan disinfektan di sejumlah fasilitas umum dan tempat ibadah di daerah itu.

Ketua Yayasan Simpul Babel, Ujang Suprinto melalui siaran resmi, Rabu di Sungailiat mengatakan gerakan kemanusiaan yang dilakukan dengan penyemprotan disinfektan di fasilitas umum itu merupakan upaya penyejagahan wabah Covid-19.

"Gerakan kemanusiaan dilaksanakan bekerjasama dengan KWB yang disponsori PT Bangka Asindon Agri serta PT Langit Bumi Lestari," katanya. Menurut dia, penyemprotan disinfektan difokuskan SD Budi Utomo, SD Gajah Mada, Kelenteng Bakti Lingkungan Parit Empat Kelurahan Kuday Sungailiat dan Masjid Al Zikro Lingkungan Bukit Semut Sungailiat.

Selain melakukan penyemprotan disinfektan kami juga dilakukan pembagian cairan hand sanitizer secara gratis kepada masyarakat hasil racikan sendiri," kata Ujang. Menurut dia, gerakan kemanusiaan pencegahan wabah Covid-19 akan dilakukan secara berkelanjutan dan masyarakat yang berminat dapat menghubungi lang-



Gerakan kemanusiaan penyemprotan disinfektan di fasilitas umum oleh Simpul Babel dan KWB. (foto: antara)

sung ke nomor 0822 8077 6000.

"Seperti permintaan masyarakat gerakan kemanusiaan yang sama akan dilanjutkan penyemprotan di perumahan BTN Air Ruai dan seputaran tempat ibadah di Kecamatan Pemali," kata Ujang Suprinto. Sementara itu, Kepala Sekolah SD Budi Utomo, Kuday Sungailiat Gusnandi, meng-

ucapkan terima kasih atas bantuan penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh yayasan "Simpul Babel" bersama KWB. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Simpul Babel dan rekan-rekan wartawan, yang telah peduli mencegah penularan virus Covid-19, khususnya di fasilitas pendidikan," ujarnya. (antara)

## Perumda Tirta Bangka Raih Kategori Top 200 BUMD se-Indonesia

**SUNGAILIAT** - Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), mencatatkan sejarah selama 28 tahun perusahaan berdiri dengan keberhasilan meraih kategori Top 200 BUMD se-Indonesia.

Direktur Perumda Air Minum Tirta Bangka, Suhendra, Kamis mengatakan, kerja keras dengan penuh optimis berhasil dibuktikan dengan keberhasilan mencatatkan dalam sejarah Perumda Air Minum Tirta Bangka yang sebelumnya PDAM meraih kategori TOP 200 BUMD se-Indonesia.

"Keberhasilan masuk dalam kategori Top 200 BUMD se-Indonesia, merupakan bukti nyata dari hasil kerja keras dan semangat dalam memberikan pelayanan termasuk manajerial menata perusahaan karena harus

bersaing dengan 1.149 BUMD seluruh Indonesia," jelasnya. Dikatakan, pihaknya telah menyajikan data dan dokumen penting lainnya yang dibutuhkan untuk disampaikan dalam presentasi di Jakarta untuk seleksi tahap pertama dan kedua.

"Presentasi dijadwalkan diundur dengan batas waktu yang belum ditentukan karena kondisi wabah Covid-19," jelasnya.

Dia berharap, dukungan dan doa dari seluruh masyarakat di Kabupaten Bangka agar Perumda Air Minum Tirta Bangka mampu meraih Top 200 BUMD se-Indonesia. Beberapa kategori untuk masuk kategori, yang ditetapkan oleh panitia untuk mendapatkan TOP 200 BUMD mulai dari manajemen keuangan yang mendukung upaya menumbuhkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Kemudian, perusahaan yang mencapai kinerja keuangan yang terbaik serta perusahaan yang mempunyai peningkatan kinerja keuangan terbaik. Sedangkan aspek pertumbuhan berkelanjutannya (relevansi dengan tema), ditekankan pada penilaian apakah BUMD mampu mengurangi subsidi dan mengkonsolidasikan OpeX, serta bagaimana komitmen manajemen dalam melakukan investasi jangka panjang.

Selain masuk dalam kategori Top 200 BUMD se-Indonesia, kata dia, perusahaannya berhasil mendapat nilai sehat, nilai baik dan predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK. "Saya berharap dukungan dan doa dari seluruh masyarakat di Kabupaten Bangka agar kategori Top 200 BUMD dapat berjalan dengan lancar," katanya. (antara)

**YAMAHA**  
Revs your Heart  
SEMAKIN DI DEPAN

**CV. SUMBER JADI**  
BAK SEKAR YAMAHA BANGKA BELITUNG

**SPORT HERITAGE**  
150cc with 150 Engine

**BORN TO BE FREE**  
"Bebas ekspresikan gaya hidup dan kreatifitas dengan All New XSR 155"

**BERHADIAH**  
1 Helm Uno Retro Yamaha\*

Instagram: @yamahakite

**CV. SUMBER JADI**  
JALAN MASJID JAMIK NO. 27  
PANGKALPINANG  
TELP. : (0717) 431-515



Bupati Bangka, Mulkan bersama pejabat daerah meninjau fasilitas cuci tangan umum di Hutan Kota Sungailiat. (foto: antara)

## Mulkan Tinjau Fasilitas Cuci Tangan Umum

**SUNGAILIAT** - Bupati Bangka, Mulkan meninjau fasilitas cuci tangan di Hutan Kota Sungailiat sebagai upaya persiapan dini pencegahan penyebaran Covid-19.

Di Sungailiat, Kamis, bupati mengatakan, ketersediaan fasilitas air bersih untuk mencuci tangan bagi pengunjung di kawasan Hutan Kota diperlukan untuk mencegah wabah Covid-19. "Kawasan Hutan Kota merupakan salah satu fasilitas umum yang banyak dikunjungi warga masyarakat, baik hanya sekedar menikmati keindahan kawasan hutan maupun olahraga," jelasnya.

Dikatakan, fasilitas cuci tangan yang dibangun oleh pihak Perumda Tirta Bangka diharapkan dapat digunakan de-

ngan baik oleh masyarakat yang melakukan aktivitas di kawasan Hutan Kota Sungailiat.

Sementara Direktur Perumda Air Minum Tirta Bangka, Suhendra mengatakan, fasilitas cuci tangan yang dibangunnya semata-mata keperluan perusahaan dalam upaya membantu pencegahan Covid-19.

"Saya berharap, dengan fasilitas cuci tangan itu dapat berguna untuk penting pencegahan Covid-19 dengan melakukan cuci tangan dengan baik dan benar," jelasnya.

Dikatakan, pihaknya dipastikan akan membangun dua unit tempat cuci tangan yang difokuskan di pusat ruang publik seperti di Hutan Kota dan Taman Kota Sungailiat. (antara)

## Stok Gula Pasir di Gudang Bulog Belitung Kosong



**BELITUNG** - Stok gula pasir di gudang milik Perum Bulog Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, kosong dikarenakan tidak adanya pasokan dari luar daerah.

"Mulai murni kosong sejak akhir Februari kemarin. Jadi, sampai sekarang stok gula pasir di gudang kita kosong," kata General Manager Perum Bulog KCP Belitung, Faisal Fahmi di Tanjung Pandan,

kemarin.

Menurut dia, kekosongan stok gula pasir tersebut terjadi akibat tidak adanya pengiriman dari luar daerah dikarenakan belum memasuki musim giling tebu.

Perum Bulog, kata dia, sebenarnya sudah mengajukan impor gula pada awal tahun namun izinnya baru ada sekarang.

"Mudah-mudahan dua minggu lagi gula pasir masuk kami sudah mengkoordinasikan ke Kanwil minta sebanyak 200

ton untuk menjelang puasa," harapnya.

Ia memastikan, untuk stok komoditi lainnya seperti beras dan daging kerbau cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah itu.

Adapun stok beras premium sebanyak 156 ton, beras medium sebanyak 722 ton dan daging beku sebanyak 7,5 ton. "Sedangkan untuk ketahanan stok cukup untuk enam bulan ke depan," imbuhnya. (ant/3).



## Pemkab Sebar Satgas Cegah COVID-19 ke Seluruh Desa

**KOBA** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membentuk dan menyebar satuan tugas (Satgas) baru untuk pencegahan penyebaran virus COVID-19 ke seluruh desa.

"Kita sudah membentuk Satgas yang disebar hingga ke seluruh desa, dalam rangka membantu mencegah dan menanggulangi penyebaran virus baru COVID-19," kata Bupati Bangka Tengah, Ibnu Saleh di Koba, kemarin.

Ia menjelaskan, Satgas tersebut menjadi gugus terdepan dalam melawan COVID-19 dan berupaya memutus mata rantai penularannya di masyarakat.

"Saya juga sudah menginstruksikan kepada seluruh kepala desa untuk fokus membantu warga dan me-

nyelamatkan mereka dari wabah virus mematikan ini," ujarnya.

Ibnu Saleh juga meminta kerjasama masyarakat membantu pemerintah dalam memerangi COVID-19 dengan menaati aturan dan imbauan yang sudah disampaikan.

"Warga kami minta untuk sementara lebih banyak beraktivitas di luar rumah, hindari berkumpul di tempat keramaian dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus tersebut," ungkapnya.

Ia juga mengatakan, semua kegiatan yang sifatnya mengundangi keramaian atau konsentrasi masa untuk sementara ditiadakan.

"Semua kegiatan yang sifatnya mengundang keramaian harus ditiadakan, tim akan memantau dan akan dibubarkan jika ditemukan ada keramaian," pungkasnya. (ant/3).

# Hampir Tiap Hari Polres Patroli Keliling Belitung



Jajaran Polres Belitung saat melakukan patroli keliling Belitung. Ini dilakukan untuk memantau masyarakat apakah masih ada yang berkumpul atau melakukan aktivitas dengan jumlah banyak di tengah situasi mewabahnya Covid-19. (foto: dod1).

adanya kerumunan masyarakat yang berkumpul.

Kasatreskrim Polres Belitung AKP Erwan Yudha Perkasa mengatakan, Pemerintah Daerah (Pemda) telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Bupati Belitung Nomor 443.1/316/III/2020 tentang batas waktu pelaku usaha.

"Yakni tentang instruksi dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 di Kabupaten Belitung. Seperti pelaku usaha rumah makan, coffe, restoran untuk membatasi jam operasionalnya, tutup Pukul 20.00 WIB," kata AKP Erwan Yudha Perkasa kepada Rakyat Pos, Jum'at (27/03/2020).

Selain aturan tersebut, juga ada aturan lain untuk tempat hiburan. Seperti karaoke, cafe, tempat futsal untuk tutup sampai batas waktu yang belum ditentukan. Dijelaskan AKP Erwan, hampir setiap hari jajarannya melakukan patroli.

"Hasilnya sampai saat ini masyarakat tetap patuh. Bahkan, untuk tempat hiburan belum ditemukan adanya indikasi yang nekat buka. Hampir seluruh tempat hiburan di Tanjung-pandan tutup," ujarnya.

"Sekarang kami juga menggelar operasi aman nusa. Hampir setiap hari kami melakukan patroli. Jika memang nanti ada tempat hiburan yang buka, akan dilakukan penutupan oleh Satpol PP," sambungnya.

Sementara itu, Kasatpol PP Kabupaten Belitung Azhar belum bisa dikonfirmasi mengenai berita tersebut. Beberapa kali nomor handponnya dihubungi namun belum ada jawaban. (dodi/3)

## Pemda Keluarkan SE bagi Pelaku Usaha

**TANJUNGPANDAN** - Khususnya malam hari. Sepekan terakhir ini, Tanjungpandan terlihat sepi.

Khususnya malam hari. Sejumlah pelaku usaha memilih menutup lapaknya lebih awal,

lantaran adanya aturan Bupati Belitung tentang batas waktu bagi pelaku usaha.

Salah satunya di Gedung Nasional (Genas). Sebelum adanya pandemi Covid-19, tempat tersebut tak pernah sepi

dari pengunjung. Namun, sekarang hampir setiap malam tidak ada aktivitas.

Apalagi hampir setiap hari jajaran Polres Belitung melakukan patroli keliling Belitung, dan membubarkan jika melihat

## Tiga ODP di Belitung Kembali Negatif COVID-19



Hendra

**BELITUNG** - Sebanyak tiga Orang Dalam Pemantauan (ODP) di Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kembali dinyatakan negatif dari virus corona atau COVID-19, kata pejabat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Marsidi Juono Belitung.

"Dengan demikian sisa sampel yang masih kami tunggu hasilnya adalah satu pasien dengan status ODP yaitu pasien 02 yang sedang isolasi mandiri di rumah," kata Direktur RSUD Marsidi Juono Belitung, dr.

Hendra, di Tanjung Pandan, Jumat (27/3/2020).

Menurut dia, sejauh ini sudah ada sebanyak 14 sampel "swab" tenggorokan pasien, baik ODP dan PDP di daerah itu yang telah dilakukan pemeriksaan uji laboratorium dan seluruh hasilnya dinyatakan negatif dari COVID-19.

"Kita patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil pemeriksaan ini, namun perlu diketahui masyarakat bahwa wabah corona belum berhenti tiap hari kasus baru positif

COVID-19 di Indonesia terus meningkat," ujarnya.

Ia menambahkan, dalam dua hari terakhir RSUD Marsidi Juono masih menerima rujukan-rujukan pasien baik yang berstatus ODP maupun PDP dengan kondisi cukup mengkhawatirkan.

"Ada empat pasien PDP yang saat ini sedang kami rawat di ruangan isolasi dan kami akan mengirim kembali tujuh tabung spesimen 'swab' tenggorokan dari tiga pasien PDP dan satu pasien ODP ke laboratorium

biomedis di Jakarta," terangnya.

Ia menjelaskan, masih banyak yang harus dilakukan untuk menjaga Belitung terbebas dari virus corona atau COVID-19, di antaranya adalah warga tetap disiplin untuk tidak keluar rumah serta tetap menjaga pola hidup bersih dan sehat.

"Kita tidak boleh terlalu senang dan terlena dengan hasil-hasil pemeriksaan yang semuanya negatif, karena masih ada tujuh tabung spesimen sampel dari empat pasien yang kami kirim kembali hari ini," demikian Hendra. (ant/3).

## Polisi Ringkus Pemuda Diduga Penyebar Hoaks

**MENTOK** - Polisi Resor Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meringkus seorang pemuda yang diduga melakukan penyebaran berita bohong (hoaks) penutupan Pasar Mentok karena virus corona melalui media sosial.

"Pelaku telah melakukan perbuatan dengan sengaja menyebarkan berita bohong yang meresahkan masyarakat sehingga kami tangkap," kata Kapolres Bangka Barat AKBP Muhammad Adenan di Mentok, kemarin.

Ia menjelaskan, pelaku berinisial KJ (27) warga Kemangmas, Kecamatan Mentok ditangkap pada

Selasa (24/3) oleh Tim Garuda Polres Bangka Barat saat sedang bekerja di gudang Anyen yang beralamat di Kampung Sawah, Kelurahan Tanjung.

Penangkapan terhadap pelaku dilakukan menindaklanjuti adanya dugaan penyebaran kabar bohong rencana penutupan Pasar Mentok untuk mencegah penyebaran virus corona atau COVID-19.

Pada Minggu (22/3) pukul 23.09 WIB tercatat pelaku mengunggah status di media sosial facebook atas nama Apung Kisantribowo yang isinya, Mulai tanggal 29 Maret 2020 pasar Muntok tutup selama 3 hari,

mohon diinfokan agar bisa mengatasinya di rumah, katanya.

Dari akun milik pelaku tersebut kemudian berita menyebar melalui facebook dan whatsapp membuat keresahan masyarakat di daerah itu.

"Pelaku kami kenakan Pasal 14 Ayat 1 dan 2 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana, dengan ancaman hukuman pidana penjara tertinggi-tingginya paling lama 10 tahun," ungkapnya.

Dari hasil penyidikan, pelaku mengaku menyebarkan konten berita bohong tersebut sebagai bahan

candaan kepada teman-temannya di akun facebook atas nama Apung Kisantribowo.

Pelaku saat ini masih mendekam di ruang tahanan Mapolres Bangka Barat untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya dan sudah diproses sesuai Laporan Polisi Nomor: LP/A-36/III/2020/Babel/Res Babar/SPKT, tanggal 25 Maret 2020.

Kapolres Adenan meminta masyarakat menyangring segala informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya dan tidak sembarangan menyebarkan informasi karena bisa meresahkan masyarakat. (ant/3).

## Kompol Andi: Kami akan Tindak Tegas Orang Berkumpul

**KOBA** - Polres Bangka Tengah bersikap tegas dalam melakukan upaya pencegahan terjadinya penyebaran Virus Corona Covid-19 di lingkungan Mapolres Bangka Tengah.

Dikatakan Kabag Ops Polres Bangka Tengah Kompol Andi Purwanto, pihaknya tidak main-main dalam memutus rantai penyebaran wabah Virus Corona. Kapolinsir bersama instansi terkait bahas memutus untuk memutus penyebaran di Bangka Tengah.

"Virus ini tidak bisa dilihat secara kasat mata, bisa menjangkit siapa saja dan orang yang terjangkit tidak tahu kalau dirinya terjangkit.

Upaya yang paling efektif saat ini adalah pencegahan. Seperti intruksi dari pemerintah pusat maupun daerah yang menginstruksikan masyarakat untuk menerapkan social distancing, work from home dan yang terbaru meniadakan ujian nasional. Semua kebijakan pemerintah sebagai upaya menghindari perkumpulan orang, dan mengantisipasi serta memutus peredaran Covid-

19," ujar Kompol Andi Purwanto, Kamis (26/03/2020).

Dikatakannya, maklumat Kapolri sudah jelas, dan Polres Bangka Tengah akan berdiskusi maklumat tersebut, menindak tegas bagi orang atau tempat hiburan yang masih ada atau memberikan fasilitas berkumpulnya orang banyak.

"Berdasarkan maklumat itu kami akan menindak tegas orang yang berkumpul, atau tempat hiburan, seperti cafe dan warung kopi yang masih berani buka pada jam yang telah ditentukan. Jika masih ngeyel akan ditindak tegas, kita panggil dan periksa," tegasnya.

Lanjut Kabag Ops, apa yang kami kerjakan ini untuk kebaikan bersama dan semua sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 dan Undang-undang Nomor 6 tahun 2018 serta Pasal 212 KUHP.

"Di undang-undang sudah diatur dengan jelas, mengatur tentang pembatasan kegiatan terkait wabah penyakit, dan tidak mengindahkan petugas yang berwenang yang melaksanakan tugas," tukasnya. (ran/3).

## Pemkab Sebar Satgas Cegah COVID-19 ke Seluruh Desa

**KOBA** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membentuk dan menyebar satuan tugas (Satgas) baru untuk pencegahan penyebaran virus COVID-19 ke seluruh desa.

"Kita sudah membentuk Satgas yang disebar hingga ke seluruh desa, dalam rangka membantu mencegah dan menanggulangi penyebaran virus baru COVID-19," kata Bupati Bangka Tengah, Ibnu Saleh di Koba, kemarin.

Ia menjelaskan, Satgas tersebut menjadi gugus terdepan dalam melawan COVID-19 dan berupaya memutus mata rantai penularannya di masyarakat.

"Saya juga sudah menginstruksikan kepada seluruh kepala desa untuk fokus membantu warga dan menye-

latamkan mereka dari wabah virus mematikan ini," ujarnya.

Ibnu Saleh juga meminta kerjasama masyarakat membantu pemerintah dalam memerangi COVID-19 dengan menaati aturan dan imbauan yang sudah disampaikan.

"Warga kami minta untuk sementara lebih banyak beraktivitas di luar rumah, hindari berkumpul di tempat keramaian dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus tersebut," ungkapnya.

Ia juga mengatakan, semua kegiatan yang sifatnya mengundang keramaian atau konsentrasi masa untuk sementara ditiadakan.

"Semua kegiatan yang sifatnya mengundang keramaian harus ditiadakan, tim akan memantau dan akan dibubarkan jika ditemukan ada keramaian," pungkasnya. (ant/3).

# Disdik Bangka Tengah Dukung UN Ditiadakan

Juknis Pengganti UN Belum Terima



**KOBA** - Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Bangka Tengah sangat mendukung

kebijakan yang telah disampaikan secara resmi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI terkait pelaksanaan Ujian Nasional (UN) tahun 2020 ditiadakan. Ditiadakannya UN tersebut untuk mencegah penyebaran virus Corona COVID-19 di sekolah mulai jenjang SD, SMP dan SMA. Hal itu disampaikan Kepala Dinas Pendidikan Bangka Tengah, Iskandar saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (27/03/2020). "Kita dari Dinas Pendidikan

Bangka Tengah sangat mendukung kebijakan Kemendikbud RI terkait pelaksanaan UN ditiadakan bagi SD, SMP dan SMA dengan alasan pencegahan penyebaran virus Corona COVID-19 di wilayah itu," ujarnya. Diungkapkannya, untuk petunjuk teknis (Juknis) belum ada diterbitkan Kemendikbud terkait pengganti UN, pihaknya masih menunggu. Padahal Disdik sudah menyiapkan pelaksanaan UN tahun 2020, tapi tidak jadi karena ada kebijakan baru dari Kemendikbud. "Untuk juknis terkait pengganti UN belum kita terima,

karena memang belum ada dari Kemendikbud karena masih fokus pada pencegahan Corona, sehingga siswa pun diliburkan atau belajar dari rumah sejak dua pekan hingga batas waktu yang tidak ditentukan," ungkapnya. Untuk tahun ini, katanya, kelulusan siswa ditentukan oleh nilai kumulatif dari kelas I sampai kelas III. Seperti apa teknisnya, masih menunggu juknis dari pemerintah pusat. "Kelulusan siswa ditentukan oleh nilai kumulatif dari kelas satu sampai tiga. Jadi, mereka harus rajin belajar karena nilai raport sangat menentukan," tukasnya. (ran/3)



Gubernur Babel saat memberikan arahan kepada Kepala OPD Pemprov Babel melalui video conference. (foto: istimedia)

## Gubernur Beri Arahan Kepala OPD Melalui Vicon

**PANGKALPINANG** - Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Erzaldi Rosman pada Jumat (27/03/2020) memberikan arahan kepada seluruh kepala organisasi perangkat daerah (OPD) guna membahas mengenai sejumlah kebijakan yang akan dilakukan Pemerintah Provinsi di tengah Pandemi Covid-19, melalui video conference (Vicon). Untuk pembahasan mengenai kebijakan refocusing kegiatan, pembahasan difokuskan pada penyusunan kembali skala prioritas terhadap sejumlah program kegiatan. "Pembahasan tadi meninjau refocusing kegiatan-kegiatan apa saja yang harus yang diarahkan untuk mengatasi permasalahan ekonomi," ungkap Kadiskominfo Babel, Sudarman. "Yang dibahas itu pertama penanggulangan terhadap wabah Covid-19, pembahasan mengenai dampaknya pada sektor ekonomi domestik dan pembahasan mengenai kebijakan refocusing kegiatan dan realokasi

anggaran yang akan diambil Pemprov," ungkapnya. Sedangkan untuk pembahasan mengenai realokasi anggaran, Kadiskominfo Sudarman menjelaskan, realokasi ditujukan pada program-program yang bisa menjadi stimulus ekonomi masyarakat. Selain itu, pada pertemuan tersebut juga membahas mengenai langkah-langkah pemulihan sektor ketenagakerjaan yang terkena dampak dari diberlakukannya kebijakan sosial distancing. "Kemudian masyarakat ini juga terkena dampak dari sosial distancing ini juga banyak, misalkan seperti pekerja harian atau pekerja lepas ini perlu dipikirkan dari realokasi anggaran yang dilakukan," jelasnya. Di tengah situasi ekonomi yang terjadi saat ini, diungkapkan Kadiskominfo Sudarman, Gubernur Erzaldi Rosman juga menginstruksikan kepada semua organisasi perangkat daerah agar refocusing kegiatan dijalankan dengan efektif dan efisien. (rel/3)



Sekda Babel didampingi tokoh umat beragama di Babel, membacakan lima butir kesepakatan terkait pelaksanaan beribadah umat beragama di Babel dalam upaya menghindari (Covid-19). (foto: istimedia)

## Umat Beragama Babel Tandatangani Lima Kesepakatan

Hindarkan Masyarakat dari Covid-19

**PANGKALPINANG** - Berbagai upaya terus dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Pemprov Babel) dalam rangka menghindarkan masyarakat dari Corona Virus Disease (Covid-19). Seperti Jumat (27/3/2020) siang di Ruang Pasir Padi Kantor Gubernur Babel, sejumlah tokoh dari umat beragama yang ada di Babel menandatangani lima butir kesepakatan dalam pelaksanaan ibadah. Butir-butir kesepakatan yang dibacakan oleh Sekda Babel mewakili Gubernur Babel Erzaldi Rosman, dan ditandatangani diantaranya Sekda Babel mewakili Gubernur Babel, Kakanwil Kemenag, FKUB, MUI, NU, Muhammadiyah, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, Konghucu, Baznas Babel, DMI itu, antara lain: Pertama, semua umat beragama harus bersama-sama melakukan/mengikuti protokol penanganan Covid-19 yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat. Kedua, mengimbau supaya perayaan hari besar keagamaan untuk dilakukan secara sederhana cukup dengan keluarga inti. Ketiga, untuk masyarakat Babel yang berdomisili di luar daerah agar merayakan hari besar keagamaan di daerah masing-masing dan tidak perlu pulang ke Babel sampai dengan kondisi normal. Keempat, dalam melakukan ibadah keagamaan diharapkan tidak ada pengumpulan massa/dianjurkan untuk melaksa-

nakan ibadah di rumah masing-masing. Butir Kelima, agar para umat beragama mengikuti fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis agama masing-masing. Sekda Babel, Naziaro mengatakan, kesepakatan ini dilakukan sebagai bentuk ikhtiar dari umat beragama di Babel, agar terhindar dari Virus Covid-19 dan berharap bencana ini cepat berlalu. Dengan kesepakatan bersama ini, juga diharapkan, kerukunan umat beragama di Babel semakin baik. Penanganan Covid-19 ini, ditegaskan Sekda Naziaro, bukan hanya tanggungjawab Pemerintah Provinsi semata, tetapi seluruh masyarakat, termasuk para pemuka Agama. Pemuka Agama berperan sangat penting dalam rangka mengomunikasikan kebijakan Pemerintah kepada umat beragama masing-masing. Babel yang saat ini, terkonfirmasi Covid-19 masih negatif, kata Sekda, selayaknya bersyukur kepada Allah SWT. Namun demikian tetap harus berusaha dan berwaspada agar Virus ini tidak masuk ke daerah ini, dengan menetapkan Babel sebagai Status Keadaan Tertentu. "Kita tidak melarang menjalankan ibadah, tetapi tidak secara massal. Diimbau umat menjalankan ibadah secara pribadi," ungkap Sekda dalam pertemuan sesaat dilaksanakannya penandatanganan kesepakatan umat beragama. Itu dilakukan, kata Sekda, mengingat

dalam waktu dekat ini ada beberapa kegiatan keagamaan seperti Ritual Ceng Beng, Perayaan Paskah, Pusa dan Lebaran, serta beberapa kegiatan keagamaan lain. Terhadap akan adanya persepsi yang timbul dengan adanya kebijakan ini, peran tokoh agama sangat penting untuk menyosialisasikan kepada masyarakat agar mudah dipahami dan diikuti. Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Kemenag Babel, M. Ridwan, menjelaskan bidang agama telah mengeluarkan edaran terkait kebijakan Covid-19. Kemenag Babel melalui jajaran baid melalui Bimas masing-masing agama, para penyuluh, pengulu dan lainnya untuk memberikan pemahaman ke masyarakat, seperti tidak berkumpul dan melakukan aktivitas lainnya. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Babel, Zayadi Hamzah yang juga turut hadir dalam pertemuan itu, mengatakan, MUI telah mengeluarkan Fatwa terkait Pelaksanaan Ibadah di masa Penanganan Covid-19 ini. Fatwa itu dimaksudkan agar masyarakat khususnya umat muslim menghindari penyebaran virus tersebut. Sejumlah perwakilan umat beragama dari Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Konghucu, pada kesempatan itu menyatakan, dalam rangka mengantisipasi penyebaran Covid-19, pihaknya sudah mengimbau jemaatnya untuk melakukan aktivitas ibadah dari rumah masing-masing, atau melalui online. (rel/3)

## Erzaldi Jelaskan Perkembangan Covid-19 Lewat RRI Jakarta

**PANGKALPINANG** - Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Erzaldi Rosman menjelaskan sejauh mana Pemprov Babel dalam penanganan Covid-19 melalui dialog interaktif dengan RRI Pro3 Jakarta, Jumat (27/3/2020). Dalam Pengawasan (ODP) sedang mengantarkan, terkait permasalahan tersebut Pemprov Babel sejauh ini telah banyak melakukan kegiatan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19. Hal itu dilakukan untuk melindungi masyarakat jangan sampai virus yang mematikan ini masuk ke Babel. Menurut Gubernur Erzaldi, usaha pencegahan yang telah dilakukan antara lain, pemeriksaan suhu badan, memperhatikan orang yang keluar masuk ke Babel, baik melalui pelabuhan, maupun bandara dan setiap orang keluar masuk tersebut dilakukan penyemprotan disinfektan, melarang masyarakat untuk melakukan kegiatan yang bersifat keramaian, mempersiapkan ruang isolasi bagi yang terindikasi Covid-19. "Saat ini, Pemprov bersama Pemkab dan Pemkot sepakat untuk membatasi jalur perhubungan yang saat ini telah diumumkan ke Menteri Perhubungan RI dan semua yang kita lakukan sesuai anjuran oleh pemerintah pusat. "Di Babel terdiri dari dua bandara dan tujuh pelabuhan yang merupakan tempat aktivitas keluar masuk orang ke Babel. Kami telah mengantisipasi di setiap pintu masuk, kami telah melakukan sterilisasi kepada orang yang masuk melalui penyemprotan kepada mereka sekaligus melakukan pemeriksaan suhu badan. Dalam beberapa hari ini kami lingkungan dibandara dengan menyediakan boxes dan disemprotan disinfektan ini dilakukan pihak

Corona Virus Disease 2019 tanggal 26 Maret 2020, pukul 18.35, sudah terdapat 19 orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP), delapan orang dinyatakan negatif, dan sebelas orang masih menunggu hasil lab. Ada kurang lebih 250 Orang Dalam Pengawasan (ODP) sedangkan RS rujukan tersedia di setiap kabupaten dan kota, kecuali Belitum. Ruang untuk ODP yang disediakan provinsi satu buah, di balai tidak untuk 60 pasien, setiap kabupaten dan kota menyediakan stadion. "Oleh sebab itu, kami melalui rapat koordinasi dengan kepala daerah di setiap kabupaten dan kota, serta Forkopimda dan seluruh ormas, menyimpulkan untuk melakukan pengurangan jumlah pembangunan ke Kepulauan Babel dimulai 28-30 Maret 2020, 31 Maret hingga 5 April bandara ditutup, dan ini baru bentuknya usulan ke pemerintah pusat, namun jalurnya hanya untuk Jakarta saja," ujar Gubernur Erzaldi. Selain itu, Pemprov Babel telah melakukan imbauan kepada tokoh agama seperti untuk umat Islam tidak lagi melakukan salat berjamaah di masjid, tidak menyelenggarakan tablig akbar, tidak menyelenggarakan kegiatan sejenisnya, dan ini juga berlaku untuk umat beragama lainnya. Di kesempatan yang sama Gubernur menegaskan, Pemprov Babel juga bersama Tim Satgas Covid-19 melakukan patroli untuk memantau setiap kegiatan di kabupaten dan kota yang ada, sehingga usaha sosialisasi pencegahan ini dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP. Mengingat saat ini sudah mendekati bulan suci Ramadan, Gubernur Erzaldi Rosman lebih lanjut menjelaskan, bahwa Pemprov Babel telah mengimbau kepada umat Islam agar tidak melakukan kegiatan mudik lebaran. Sehu-



bugan dampak ekonomi, pihaknya telah melakukan langkah-langkah untuk mengatasi hal tersebut, dengan melakukan langkah-langkah yang dianggap strategis. "Penurunan ekonomi pasti terjadi dan beberapa hotel sudah dan cafe-cafe sudah ada yang tutup. Nah, itulah kita harus bergandeng tangan dengan semua pihak untuk melakukan strategi pembangunan pasca Covid-19. Saya sudah memberikan arahan kepada Bupati/Wali Kota dan OPD, apa yang kita harus lakukan dan dilakukan secepatnya. Untuk penanganan Covid kita menyedikan anggaran sebanyak 50 miliar, bagi anggaran yang belum dilakukan pelepasan kita melakukan realokasi untuk pembangunan ekonomi. Kita fokuskan di bidang ULMK, para petani dan nelayan, karena mereka itu adalah garda terdepan perbaikan ekonomi kita," katanya. Gubernur yakin apabila di dalam penanganan penyebaran Covid-19 dilakukan secara bersama-sama, dengan pemerintah, mengangap bencana ini dapat dihindari, dan bangsa ini akan bangkit kembali, karena setiap musibah ada hikmah di dalamnya. (rel/3)



Aparat Pemesdes Serdang bersama sejumlah unsur ketika akan melakukan penyemprotan disinfektan ke lokasi-lokasi fasilitas publik di Desa Serdang. (foto: istimedia)

## Pemesdes Serdang Semprotkan Disinfektan ke Sejumlah Fasilitas Publik

**TOBALI** - Sebagai langkah antisipasi dan pencegahan penularan Virus Corona (Covid-19), Pemerintah Desa (Pemesdes) Serdang, Kecamatan Toboati Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, melakukan penyemprotan disinfektan ke sejumlah fasilitas publik seperti tempat ibadah, jalan utama dan tempat-tempat lainnya. Apendi, Kepala Desa Serdang menerangkan, penyemprotan disinfektan ini dilakukan pihak desa, tentunya untuk menindaklanjuti anjuran pemerintah serta mengupayakan masyarakat desa terbebas dari wabah virus Corona. "Kita Pemerintah Desa, BPD, Babinkamtibas, Babinsa, Kadus, RT, Karang Taruna, Komunitas Pelajar Desa, Fokdarwis, melakukan penyemprotan di Kantor Desa, Pustu, jalan gang, termasuk masjid dan musala, dan dipantau langsung oleh kawan-kawan dari

Puskesmas," ujar Apendi, kemarin. Menurut Apendi, bila perlu kegiatan ini akan terus dilaksanakan secara berkala demi menjaga rasa aman masyarakat hingga pemerintah mengatakan aman dari corona. Bhabinakamtibas Desa Serdang, Brigadir Dedi, dalam kesempatan itu, mengimbau langsung elemen masyarakat Desa Serdang untuk tidak takut dengan Covid-19, namun tetap selalu menjaga kebersihan. "Covid-19 tentu bisa menginfeksi semua kalangan. "Imbauan untuk masyarakat ini kami berikan dengan membagikan sebaran imbauan, mengingat banyak juga masyarakat desa yang memiliki keterbatasan ber-medsos. Juga mengimbau agar kawan-kawan yang baru pulang dari kota lain untuk memeriksa diri ke puskesmas," kata Dedi. Terpisah, Ketua Karang Taruna Desa

Serdang, Ari Firmansyah berharap langkah antisipasi ini mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk selalu mengikuti semua arahan pemerintah, mengangap bahayanya tingkat infeksi virus ini. "Teknis penyemprotan tadi juga dipisahkan dan tidak berkelompok, bahan disinfektan juga hasil rancikan sendiri dengan bahan-bahan sesuai anjuran pihak puskesmas kita. "Semua elemen yang terlibat dalam kegiatan tersebut juga berdoa, semoga wabah ini cepat berhenti sampai segala kegiatan dapat berjalan seperti semula. (rel/3)



## Kemenhub Tegaskan Tak Ada Mudik Gratis

JAKARTA - Kementerian Perhubungan menegaskan tidak ada lagi program mudik gratis yang dijalankan baik dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun pihak swasta.

"Tidak ada lagi mudik gratis yang dilaksanakan," kata Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setiyandi dalam video conference di Jakarta, Jumat (27/3).

Memang, seluruh mudik gratis ditiadakan, termasuk juga yang dilakukan oleh sejumlah kapal ke daerah mengingat jalur Pilkada serentak.

"Karena ini kan mulai Maret 2020 ada rencana untuk Pilkada jadi banyak calon Bupati/Walikota yang mencalonkan diri ini melakukan mudik gratis, jadi semuanya kita hentikan, semuanya jadi tidak ada mudik gratis yang diselenggarakan siapapun, baik pemerintah, swasta, BUMN maupun oleh perorangan," katanya.

Selain itu, lanjut dia, pemerintah tetap mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan mudik lebaran tahun ini guna mencegah penyebaran virus corona.

"Kemudian yang berikutnya yang paling penting apakah dalam penyelenggaraan mudik sekarang ini pemerintah akan melakukan imbauan atau pelarangan. Kita ada tahapan, sampai saat ini kita melakukan larangan dulu pada masyarakat," ujarnya.

Pelarangan secara resmi akan dibahas di rapat terbatas bersama Presiden Joko Widodo. Namun, Budi mengatakan Kemenhub berharap sampai pada tahap pelarangan karena saat ini saja sudah banyak masyarakat yang mudik.

"Kemudian yang diharapkan sampai pelarangan, sehingga kita akan fix sekali," katanya. Terkait masih adanya potensi masyarakat yang menggunakan pribadi untuk bersikeras mudik, Budi mengatakan pihaknya akan berkoordinasi dengan Korlantas Polri untuk membuat skema penyetakan di jalan nasional dan jalan tol.

"Jadi untuk bagaimana mencegah orang dari Jakarta pekerja formal dan informal itu memang butuh effort yang luar biasa, ini di luar kompetensi saya, kami akan bersama-sama rapat terkait usulan bagaimana mencegah pegawai informal pulang kampung, bagaimana pembatasan di bus, kita akan bicara dengan Orinda," katanya. (ant)



## Pertamina Sterilkan Tabung LPG

JAKARTA - Untuk mencegah penyebaran infeksi virus corona (COVID-19), PT Pertamina Marketing Operation Region IV wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta melakukan sterilisasi tabung-tabung LPG menggunakan cairan disinfektan nonkorosif pada proses uji kebororan tabung di Stasiun Pusat Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE).

General Manager Pertamina MOR IV, Iin Febrina, dalam keterangan tertulisnya yang diterima di Jakarta, Jumat (27/3), mengatakan proses uji kebororan merupakan standar Pertamina dalam merawat kelainan tabung gas yang akan dijual atau didaraskan kepada konsumen.

"Proses ini dilakukan di seluruh SPPBE Pertamina, namun dikarenakan saat ini sedang ada wabah virus corona maka kami mencampur air uji kebororan dengan disinfektan nonkorosif," ujar Iin.

la menambahkan larutan disinfektan khusus untuk tabung harus nonkorosif untuk menghindari karat yang nantinya bisa membahayakan konsumen. Sebagai upaya tambahan mencegah penyebaran virus corona atau COVID-19, saat ini

seluruh fasilitas Pertamina seperti Fuel Terminal, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPU), Depot LPG, SPPBE dan SPBU telah disinfektan menggunakan cairan disinfektan.

"Selain sterilisasi fasilitas, para petugas, awak mobil tangki dan operator yang melayani juga kami bekali dengan masker, sarung tangan dan hand sanitizer. Diharapkan hal tersebut dapat memberikan keamanan dan kenyamanan para pelanggan setia produk Pertamina," ungkap Iin.

Pertamina melalui Marketing Operation Region IV melayani kebutuhan LPG masyarakat di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Saat ini, penyaluran total harian rata-rata LPG di wilayah Pertamina MOR IV adalah 3.980 metrik ton per hari yang terdiri dari dua jenis penyaluran LPG yaitu PSO (subsidi) sebesar 3.600 MT/hari dan Non PSO 380 MT/hari.

"Untuk LPG Non PSO terdapat kenaikan sebesar 2,8 persen di bulan ini sedangkan untuk LPG PSO atau bersubsidi terdapat penurunan permintaan di bulan Maret sebesar 1 persen," ujar Iin. (ant)

## Pengamat Apresiasi Komitmen Pemerintah Bayar Klaim Nasabah Jiwassraya

JAKARTA - Direktur Riset Center of Reform on Economic (CORE) Indonesia Piter Abdullah mengapresiasi komitmen pemerintah yang berupaya menyelesaikan pembayaran dana nasabah PT Asuransi Jiwassraya (Persero) sesuai yang dijadwalkan pada akhir Maret 2020.

"Keputusan menyelesaikan pembayaran klaim polis nasabah ini jika teralisasi adalah keputusan yang bagus. Selain merupakan hak nasabah Jiwassraya, pembayaran ini juga sudah dipersiapkan," kata Piter dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (26/3).

Menurut Piter, pembayaran dana yang merupakan hak nasabah Jiwassraya tersebut setidaknya dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.

la menjelaskan, keputusan pemerintah memprioritaskan pelunasan dana nasabah tradisional sangat tepat, terlebih saat ini di tengah wabah virus corona (COVID-19).

"Itu kan haknya nasabah, jangan ditunda untuk pembayarannya, dengan pembayarannya itu membantu juga karena saat ini membantu juga karena saat ini mungkin nasabah memerlukan uang," ujarnya.

Untuk itu, Direktur Riset CORE mengutarakan harapannya agar DPRRI mempercepat pem-

berian persetujuan kepada pemerintah untuk merealisasikan pembayaran tahap pertama.

Sementara itu, pengamat Asuransi Irvan Rahardjo mengatakan bahwa sebelum wabah corona merebak, Pemerintah sudah melakukan berbagai persiapan pembayaran dana nasabah Jiwassraya.

"Sejumlah skema penyelesaian Jiwassraya juga sudah disampaikan kepada DPR, mulai dari bail in, bailout maupun likuidasi. Namun yang ditempuh adalah bail in yaitu restrukturisasi dan aksi korporasi yang tidak membutuhkan dana APBN," kata Irvan.

la juga mendukung keputusan pemerintah yang memprioritaskan nasabah tradisional Jiwassraya untuk mendapat pembayaran tahap pertama.

Pasalnya, selain jumlahnya lebih banyak dan merupakan nasabah inti, nasabah tradisional ini sejak awal memiliki motif berurusan. Berbeda dengan nasabah produk asuransi saving plan yang lebih pada aspek investasi yang seharusnya sudah siap menghadapi risiko investasi.

Sebelumnya, Kementerian BUMN menyatakan bahwa adanya wabah COVID-19 tidak mengubah rencana PT Asuransi Jiwassraya (Persero) membayarkan klaim nasabah pada akhir Maret 2020.



"Kalau kita bisa dapat keputusan dari Panja (Panitia Kerja) DPR, kita akan konsisten," ujar Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga melalui konferensi video di Jakarta, Rabu (18/3).

la mengatakan pembayaran klaim nasabah Jiwassraya itu sudah mendapatkan persetujuan bersama antara Kementerian BUMN, manajemen Jiwassraya dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dalam rapat gabungan

Panitia Kerja (Panja) Komisi VI, Komisi XI, dan Komisi III DPR pada akhir bulan ini. "Kami konsisten untuk pembayaran. Jiwassraya akan tetap melakukan pembayaran tahap pertama itu bulan Maret," ujar Arya.

Menurut catatan, utang klaim Jiwassraya per 17 Februari 2020 telah mencapai Rp16,7 triliun per 17 Februari 2020, meningkat dari total utang klaim pada akhir 2019 senilai Rp12,4 triliun.

## OJK Nilai Stabilitas Jasa Keuangan Maret Terjaga

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor jasa keuangan sampai Maret masih dalam kondisi terjaga dengan intermediasi sektor ini masih membukukan kinerja positif dan profil risiko industrinya tetap terkendali meski perekonomian tertekan akibat merebaknya virus corona di banyak negara.

OJK sejak Februari lalu juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan stimulus perekonomian di sektor perbankan, pasar modal dan industri keuangan non bank yang diharapkan menjadi countercyclical dampak penyebaran virus corona sehingga bisa mendorong optimalisasi kinerja industri jasa keuangan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

"OJK senantiasa memantau perkembangan ekonomi global yang sangat dinamis dan berupaya untuk terus memitigasi potensi risiko yang ada terhadap kinerja sektor jasa keuangan domestik," kata OJK dalam siaran persnya di Jakarta, Jumat (27/3).

Dijelaskan, kondisi perekonomian global diperkirakan akan berkontraksi cukup dalam pada semester I-2020 dan mulai kembali pulih pada semester II-2020 seiring dengan wabah virus corona yang terus meningkat, khususnya di luar China. Namun demikian, pulihnya perekonomian global akan sangat bergantung pada berakhirnya wabah virus corona di pasaran global.

Perekonomian AS dan Eropa diprediksi akan berkontraksi pada Kuartal II-2020 mengingat penyebaran virus corona di AS dan Eropa baru akan mencapai puncaknya pada April dan Mei, sedangkan perekonomian China diprediksi telah membaik pada Kuartal I (Q1)-2020 sejalan dengan mulai melambatnya penyebaran virus corona di China. Besarnya sentimen negatif

terkait penyebaran virus corona baik secara global maupun perkembangan di Indonesia mempengaruhi kinerja sektor jasa keuangan domestik, khususnya di pasar saham, baik pasar saham maupun SBN.

Menurut OJK, Sejak awal Maret 2020 sampai dengan 24 Maret 2020, investor nonresiden tercatat keluar dari pasar saham dan SBN masing-masing sebesar Rp6,11 triliun dan Rp98,28 triliun. Dengan kondisi tersebut, pasar saham melemah signifikan sebesar 27,79 persen mtd atau 37,49 persen (ytd) menjadi 3.937,6, diikuti dengan pelemahan di pasar SBN dengan imbal hasil (yield) rata-rata naik sebesar 118,8 bps (mtd) atau 95 bps (ytd).

"Pelemahan ini disebabkan pada kekhawatiran investor terhadap virus corona yang akan berdampak pada kinerja emiten di Indonesia," kata OJK. Sementara itu, kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan Februari 2020 bergerak sejalan dengan perkembangan yang terjadi di perekonomian domestik.

Kredit perbankan mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,93 persen (yoy), dipotong oleh kredit investasi yang tetap tumbuh dua digit di level 10,29 persen (yoy). Piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan meningkat 2,82 persen (yoy). Di tengah pertumbuhan intermediasi lembaga jasa keuangan, profil risiko masih terjaga dengan rasio NPL gross sebesar 2,79 persen (NPL net 1,00 persen) dan Rasio NPF sebesar 2,66 persen.

Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tumbuh sebesar 6,80 persen (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan kredit. Selain itu, sepanjang Februari 2020, industri asuransi berhasil menghimpun premi sebesar Rp46,5 triliun dan tumbuh sebesar 4,73 persen (yoy). (ant)



**BALITONG RESORT**

---

**LIST ROOM BALITONG RESORT**

**SUITE VILLA** Rp. 2.500.000,- / Nett/ Night (Inclusive Breakfast For 2 Person)  
Publish Rate: Rp. 4.840.000,-

**DELUXE VILLA** Rp. 650.000,- / Nett/ Night (Inclusive Breakfast For 2 Person)  
Publish Rate: Rp. 1.210.000,-

---

**RESORT FACILITIES**

Restaurant & Cafe • Internet Acces • Airport Transportation (Charge)  
Meeting Room • Hall for Wedding & Meeting • Laundry • 24-Hour Security

---

**ROOM FACILITIES**

Air • Conditioned Room • Television • Interkom • Cafe & Tea Maker  
Desk • Wifi • Stippers • Bath Amenities • Room Service  
Non-Smoking Room • Beach View Room

---

**BALITONG RESORT**  
"We Follow Your Dreams"

Jl. Raya Karanganyar No. 100, Karanganyar, Sukoharjo, Jawa Tengah 57051  
Telp: (0271) 8222222 • Fax: (0271) 8222222 • Email: info@balitongresort.com



## Petrokimia Ekspor 203 Ribu Ton Pupuk ke India dan Meksiko

GRESIK - PT Petrokimia Gresik meng ekspor 203 ribu ton pupuk ke India dan Meksiko secara bertahap selama sebulan ke depan, dengan rincian 125 ribu ton pupuk NPS dan 78 ribu ton pupuk Urea.

Direktur Utama Petrokimia Gresik Rahmad Pribadi di Gresik, Jumat (27/3) mengatakan, sebanyak 125 ribu ton pupuk NPS itu akan diekspor ke India. Sedangkan pupuk Urea 45 ribu ton ke India dan 33 ribu ton ke Meksiko.

"Ini adalah kali pertama dalam sejarah Petrokimia Gresik meng ekspor pupuk ke Meksiko. Sebelumnya, kami lebih banyak bermain di pasar regional Asia seperti India, Filipina, dan Sri Lanka," kata Rahmad, dalam keterangan tertulis.

la mengatakan, ekspor yang dilakukan perusahaan membuktikan pandemi COVID-19 secara global, tidak mengganggu kinerja penjualan pupuk Petrokimia Gresik. "Justu menjadi peluang, karena demand dari berbagai negara tetap tinggi, namun supply-nya berkurang karena negara penyalur pupuk seperti China menghentikan ekspor akibat pandemi Covid-19," kata Rahmad kepada wartawan. la mengaku, pemerintah saat ini terus mendorong industri nasional untuk melakukan upaya pengalihan nilai tukar rupiah, salah satunya dengan melakukan ekspor. Hal ini sejalan dengan arahan Menteri Pertanian Syahrul

Yasin Limpo beberapa waktu lalu yang terus mendorong industri pupuk agar tak hanya memproduksi pupuk bersubsidi saja, tetapi juga berbagai jenis pupuk lainnya untuk pengembangan komoditas yang memenuhi kebutuhan pasar ekspor.

Rahmad optimistis, pada tahun 2020 Petrokimia Gresik akan kembali mencetak rekor penjualan ekspor, sebab perusahaan menargetkan ekspor pupuk komersil ZK, NPK, NPS, dan Urea sebanyak 435 ribu ton, atau 10 persen lebih besar dari catatan kinerja ekspor tertinggi sepanjang sejarah Petrokimia Gresik tahun 2019, yaitu 392 ribu ton.

"Kami berharap upaya ekspor ini juga dapat membantu pemerintah dalam menekan defisit neraca perdagangan," katanya. Sementara itu, terkait pengiriman pupuk ekspor yang melibatkan banyak awak kapal asing, dia menegaskan Petrokimia Gresik telah menyusun dan menjalankan protokol pencegahan Covid-19, termasuk di seluruh pelabuhan Petrokimia Gresik.

Sementara kapasitas produksi pabrik Petrokimia Gresik saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 3,9 juta ton produk non-pupuk dan 5 juta ton produk pupuk. Dilambah 1,5 juta ton pupuk organik yang diproduksi melalui Mitra Produksi Petrogrik di berbagai daerah. (ant)

# Komnas HAM Minta Presiden Berlakukan Karantina Wilayah



**JAKARTA** - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) meminta Presiden Joko Widodo untuk segera melakukan karantina wilayah guna mencegah penyebaran virus Corona di Indonesia.

"Komnas HAM meminta kepada Presiden dan Jajarannya termasuk pemerintah daerah untuk segera melakukan langkah-langkah nyata berupa karantina wilayah terbatas untuk daerah-daerah yang sudah dikategorikan daerah merah, sebagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19," ujar Komisiner Komnas HAM, Amiruddin dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat (27/3).

Dia juga meminta Presiden memaksimalkan layanan ke-

serius bagi kesehatan penduduk ataupun individu anggota masyarakat," ujar Amiruddin.

Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan juga telah diatur tentang langkah pencegahan penyebaran penyakit, yang salah satunya dengan karantina wilayah dan pembatasan sosial berskala besar.

Lebih lanjut Amiruddin mengatakan selain karantina wilayah, Komnas HAM juga meminta agar pemerintah memastikan ketersediaan alat pelindung diri (APD), nutrisi, dan tempat tinggal sementara (apabila diperlukan) bagi petugas medis, agar perlindungan dan pemenuhan hak kesehatan dapat berjalan baik.

Di samping itu, pemerintah juga diminta memastikan tidak ada PHK, menjamin kualitas pendidikan dan jangkauan layanan pendidikan, menjamin kemudahan distribusi bahan makanan pokok.

Selanjutnya, memastikan hak lansia, wanita hamil, anak-anak, dan disabilitas terpenuhi, menjamin kebutuhan dasar warga dan makanan ternak terpenuhi, serta meminimalisir potensi konflik sosial yang timbul akibat karantina wilayah.

Hingga Jumat (27/3), jumlah kasus orang positif virus Corona penyebab COVID-19 di Indonesia tercatat sebanyak 1.046 kasus. Adapun yang sembuh sebanyak 46 orang, dan meninggal sebanyak 87 orang. (ant)



## Pemerintah Siapkan PP Ketentuan Karantina Wilayah

**JAKARTA** - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menyebutkan pemerintah saat ini tengah menyiapkan Peraturan Pemerintah (PP) terkait karantina wilayah untuk mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia.

"Pemerintah ini sedang menyiapkan rancangan Peraturan Pemerintah, untuk melaksanakan apa yang disebut karantina kewilayahan," kata Mahfud saat video conference dengan wartawan di Jakarta, Jumat (27/3). Dalam PP itu, kata Mahfud, akan diatur kapan sebuah daerah itu boleh melakukan pembatasan gerakan yang secara umum sering disebut lockdown.

Menurut dia, PP ini perlu dikeluarkan karena pemerintah tak bisa serta merta menutup satu atau dua wilayah tanpa aturan pasti.

Mahfud mengaku pemerintah juga telah membaca situasi yang terjadi di beberapa daerah saat ini. Sejumlah daerah, telah menyampaikan secara langsung ke pemerintah pusat meski format karantina belum disepakati.

"Mereka sudah mulai menyampaikan beberapa keputusan kepada pemerintah, formatnya belum jelas, baru banyak pengumuman," tuturnya.

Oleh karena itu, dengan dikeluarkannya PP itu nantinya juga akan diatur format pasti karantina wilayah. Selain format, syarat dan larangan yang harus dilakukan hingga kapan sebuah daerah boleh

melakukan karantina juga akan dijelaskan dengan rinci melalui PP ini.

"Sekarang sedang disiapkan. Insya Allah nanti dalam waktu dekat akan keluar peraturan itu agar ada keseragaman policy soal itu," ujarnya.

Mahfud menjamin PP yang saat ini tengah tak akan lama lagi akan diterbitkan sehingga boleh digunakan sebagai dasar hukum. Kemungkinan kata dia, Keputusan PP ini akan diumumkan pekan depan.

"Kita ini kan sedang dalam situasi yang darurat. Jadi dalam waktu yang tidak lama akan segera dikeluarkan. Kalau ditanya waktunya kapan, ya mungkin minggu depan nanti sudah ada keputusan," tuturnya. Terkait daerah yang telah melakukan lockdown, kata dia, akan ditangani langsung oleh Kementerian Dalam Negeri.

"Ya nanti akan dilihat, akan disikapi, nanti akan ada aturan peralihan biasanya. Tetapi kalau soal itu langsung ditangani oleh Menteri Dalam Negeri," kata mantan Ketua Mahkamah Konstitusi ini. Ia menambahkan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan, telah mengatur bahwa karantina kewilayahan bertujuan untuk membatasi perindahan orang demi keselamatan bersama.

Merujuk aturan tersebut, ia pun mempertanyakan keputusan pemerintah daerah yang telah mengeluarkan pengumuman karantina kewilayahan tanpa memiliki format yang jelas. (ant)



## Gunung Merapi Meletus, Ketinggian Kolom Asap 5.000 Meter

**YOYAKARTA** - Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi menyatakan Gunung Merapi di perbatasan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada Jumat (27/3) meletus dengan tinggi kolom asap mencapai 5.000 meter dari puncak.

Akun Twitter Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) yang dipantau di Yogyakarta menyebutkan letusan Gunung Merapi yang terekam di seismogram pada pukul 10:46 WIB memiliki durasi 7 menit dengan amplitudo 75 mm. "Teramati tinggi kolom erupsi ± 5.000

meter dari puncak," sebut BPPTKG.

Melalui akun tersebut juga disebutkan bahwa arah angin saat terjadi letusan mengarah ke barat daya.

Hingga saat ini, BPPTKG mempertahankan status Gunung Merapi pada Level II atau Waspada dan untuk sementara tidak merekomendasikan kegiatan pendakian, kecuali untuk kepentingan penyelidikan dan penelitian yang berkaitan dengan mitigasi bencana.

BPPTKG mengimbau warga tidak melakukan aktivitas dalam radius tiga kilometer dari puncak Gunung Merapi. (ant)

## COVID-19 di Indonesia Menjadi 1.046 Kasus

**JAKARTA** - Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 mencatat hingga Jumat, 27 Maret 2020, total positif COVID-19 di Indonesia sebanyak 1.046 kasus, sementara 46 orang sembuh dan 87 meninggal dunia.

"Ada penambahan kasus konfirmasi positif sebanyak 153 kasus baru. Sekali lagi masih ada penularan di tengah masyarakat," kata Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan COVID-19 Achmad Yurianto pada konferensi pers di Graha BNPB di Jakarta, Jumat (27/3).

Dijelaskan, pasien yang sembuh bertambah 11 kasus, sementara yang meninggal bertambah sembilan kasus. Sebelumnya pada Kamis (26/3), tercatat 893 kasus positif COVID-19, 78 orang meninggal dan 35 orang sembuh.

Data tersebut merupakan pembaruan yang dilakukan sejak Kamis (26/3), pukul 12.00 WIB, hingga Jumat (27/3), pukul 12.00 WIB. Gugus Tugas merincikan data positif COVID-19 di Indonesia yaitu di Provinsi Aceh menjadi empat kasus, Bali sembilan kasus, Banten 84 kasus, Yogyakarta 22 kasus, DKI Jakarta 598 kasus.

Selanjutnya di Jambi satu kasus, Jawa Barat 98 kasus, Jawa Tengah 43 kasus, Jawa Timur 66 kasus, Kalimantan Barat tiga kasus, Kalimantan Timur 11 kasus, Kalimantan Tengah enam kasus dan Kalimantan Selatan satu kasus.

Kemudian di Kepulauan Riau lima kasus, NTB dua kasus, Sumatera Selatan satu kasus,

Sumatera Barat lima kasus, Sulawesi Utara dua kasus, Sulawesi Utara dua kasus, Maluku Utara dan Maluku masing-masing satu kasus, Papua Barat dua kasus serta tujuh kasus positif di Papua. (ant)



ngah satu kasus, Lampung empat kasus, Riau satu kasus, Maluku Utara dan Maluku masing-masing satu kasus, Papua Barat dua kasus serta tujuh kasus positif di Papua. (ant)

**AMOeba FM**  
105.1fm  
RADIO AMOeba FM  
Suaran Tilawah Qur'an dan Kalimat Iblan  
Pemasangan Iklan : 0811 717 544  
**Donasi Dakwah**  
Bank Syariah Mandiri Cab. Pangkalpinang  
No. Rekening : 708 - 7547 - 897  
a/n. PT. Radio Amuba Indah Suara  
Jl. Mangga Raya No. 86 Bukit Baru Pangkalpinang  
Streaming : http://live.syaria.net:3300, website: http://radioamoeba.com

**UPDATE BERITA ANDA**  
www.RAKYAT POS.COM  
Klik!

**Gama Radio FM 102.7 Mhz**  
"Sarana Informasi, Promosi, Hiburan dan Bisnis"  
Ikutilah event off air Radio Gama 102.7 FM  
**INDIE ASIH GAMA**  
Ajang Band Indie Bangka Belitung Untuk Kemampuan  
Dengan membayar uang tunai pendaftaran sebesar Rp 200.000 kalian akan diputar di program INDIE ASIH GAMA setiap hari minggu pukul 19.00-21.00 WIB  
Segera kirimkan lagu dan profil Band Kalian ke Radio Gama 102.7 FM  
Band terfavorit yang paling banyak di request oleh pendengar setiap minggunya akan berkesempatan tampil di SYDNEY FASHION CAFE  
Jadi lunggu apalagi... segera kirimkan lagu kalian  
Supported by: Rakyat Pos, Sydney Fashion Cafe

**RRI Sekali Di Udara Tetap Di Udara**  
**RRI SUNGAILIAT**  
Prov. Kep. Bangka Belitung  
Media PROMOSI terpercaya untuk usaha anda dengan JANGKAUAN TERLUAS di Bangka Belitung  
Pro 1 FM 101.4 MHz Pro 2 FM 97.2 MHz Pro 3  
Sungailiat-Pangkalpinang FM 98.4 AM 1413 Khz  
Toboali : FM 90.4 MHz  
Mentok : FM 95.4 MHz  
Tj. Pandan : FM 95.5 MHz  
Manggar : FM 97.2 MHz  
Jl. A. Yani Jaler Sungailiat Bangka  
Tlp. (0717) 93185-94302, Fax. (0717) 93807

**ACUNG ALUMINIUM**  
TERIMA PEMBUATAN  
- KACA ALUMINIUM  
- KUSEN PINTU/JENDELA  
- RAK PIRING/BUFFET TV  
- DLL  
Jl. Air Kenanga no. 6 (dekat puskesmas Kenanga)  
Sungailiat. Telp. 081278485010

**93.1 FM Bangka Tengah**  
New  
Studio New FM, Jl. HM. Nur No. 24 Koba - Bangka Tengah  
Marketing : ☎ 0718 - 61623 ☎ 0823 7352 9456  
newradio\_fm newradio\_fm  
newradio\_music station 51D866C4  
Radio Kebanggaan Kita.....

**0717 - 435055 ext. 101, 102**



## Kapuspen: Mendagri Tak Pernah Respons Karantina Papua

**JAKARTA** - Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) Kementerian Dalam Negeri Bahtiar mengatakan Mendagri Tito Karnavian tidak pernah merespons soal karantina wilayah Papua. "Pak Mendagri tidak pernah memberi respons soal karantina wilayah Papua, karena kan sudah ada dalam undang-undang," kata Bahtiar, di Jakarta, Kamis (26/3).

Menurut dia, penetapan karantina wilayah (lockdown) dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. "Dan penetapan karantina wilayah dilakukan sesuai UU Nomor 6 Tahun 2018, itu pun dilakukan setelah melalui koordinasi dengan Menkes dan Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19," kata dia. Merujuk Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tersebut, kata Bahtiar, ada be-

berapa macam karantina yaitu karantina rumah, karantina wilayah, dan karantina rumah sakit. Kemudian, penjelasan dan syarat dilakukan karantina itu diatur dalam beberapa pasal di dalamnya.

Dari aturan perundang-undangan tersebut, menurut dia, Mendagri tidak pernah berkomentar soal karantina di wilayah manapun termasuk untuk wilayah Papua.

"(Mendagri tidak berkomentar) karena karantina telah diatur oleh undang-undang, dan dikoordinasikan secara resmi melalui Menteri Kesehatan dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang telah dibentuk," ucapnya.

Sebelumnya beredar berita, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian disebut tak setuju dengan Pemerintah Provinsi Papua yang menutup akses ke wilayahnya karena COVID-19. (ant)

# Perludem: Presiden Harus Terbitkan Perppu Tunda Pilkada

**JAKARTA** - Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) menilai Presiden Joko Widodo perlu segera mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) untuk menunda Pilkada 2020.

Direktur Eksekutif Perludem Titi Angraini di Jakarta, Jumat, (27/3) mengatakan Perppu tersebut penting bagi KPU sebagai landasan hukum kuat dalam menerbitkan keputusan menunda seluruh tahapan Pilkada 2020.

"Penundaan Pilkada 2020 mesti menjadi prioritas, karena wabah COVID-19 semakin meluas, dan terjadi hampir di seluruh provinsi di Indonesia," kata Titi Angraini.

Penundaan penyelenggaraan Pilkada itu diperlukan, kata dia karena sebaran pandemi COVID-19 sekarang berisiran dengan sebaran daerah yang akan melaksanakan Pilkada 2020.

Sejak pekan lalu, KPU sudah memutuskan untuk menunda pelaksanaan beberapa tahapan Pilkada. Aktivitas tahapan yang ditunda yakni pelantikan

anggota panitia pemungutan suara (PPS), verifikasi faktual dukungan bakal pasangan calon perseorangan, pembentukan petugas pemutakhiran data pemilih (PPDP), dan tahapan pencocokan dan penelitian data pemilih.

Dengan ditundanya empat aktivitas tahapan pilkada ini, menurut dia akan berimplikasi langsung terhadap tahapan lainnya, terutama hari pemungutan suara Pilkada 2020 yang dijadwalkan pada 23 September 2020.

Kemudian, KPU sebagai penanggungjawab akhir pelaksanaan Pilkada 2020 tentunya perlu untuk menyesuaikan kembali tahapan pelaksanaan Pilkada, agar tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pemilu yang demokratis dan konstitusional.

Hanya saja, kata Titi untuk mengubah hari pemungutan suara, terutama bulan dan tahun pemungutan suara Pilkada 2020, KPU tidak bisa menentukan sendiri. Hal itu karena, Undang-undang Nomor 10



Tahun 2016 menyebutkan secara eksplisit bahwa Pemungutan suara serentak dilaksanakan pada September 2020. "Artinya, jika hendak meng-

ubah bulan dan tahun pemungutan suara, mesti mengubah Pasal 201 ayat 6 UU Nomor 10 Tahun 2016. Untuk melakukan perubahan undang-undang di

tengah wabah COVID-19 yang semakin meluas tentu tidak gampang apalagi DPR sudah memutuskan memperpanjang masa resesnya," ujarnya. (ant)

## DPD Minta OJK Buka Layanan Pengaduan Dunia Usaha



**SURABAYA** - Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI A.A. La Nyalla Mahmud Mattalitti meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuka layanan pengaduan dunia usaha.

Hal itu mengingat, kata La Nyalla di Surabaya, Jumat, (27/3) masih banyak

kalangan dunia usaha yang belum tahu secara utuh mengenai stimulus keringanan kredit perbankan yang tertuang dalam Peraturan OJK No 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Terkait dengan COVID-19.

"Di lapangan masih banyak peng-

usaha kecil dan menengah yang belum tersosialisasi dengan utuh. Bahkan, ada yang mengadu kepada saya bahwa pihak bank masih menagih cicilan kredit. Ini tentu harus diperhatikan. Agar semua kebijakan yang diambil pemerintah benar-benar berjalan di seluruh Indonesia," katanya.

Batas waktu pemberian stimulus yang akan berakhir 31 Maret 2020 itu, lanjut dia, harus benar-benar dapat dimanfaatkan kalangan dunia usaha.

Dengan demikian, tidak terlambat mengajukan keringanan atau restrukturisasi kredit, terutama bagi usaha di luar sektor yang disebutkan dalam POJK tersebut.

"Sektor usaha selain yang ada di POJK sebenarnya bisa juga diajukan asal dengan self-assessment dari bank bahwa usaha tersebut memang terdampak COVID-19," tuturnya.

Sektor usaha yang disebutkan dalam POJK memang mendapat prioritas masing-masing sektor pariwisata, transportasi, perhotelan, perdagangan, pengolahan, pertanian, dan pertambangan. Namun, kata dia, tidak menutup kemungkinan sektor usaha di luar itu asalkan

benar-benar terdampak COVID-19.

"Nah, supaya kebijakan ini dapat terlaksana dan tidak menimbulkan penyimpangan di lapangan, saya berharap OJK membuka ruang komunikasi atau akses bantuan informasi yang mudah diakses oleh sektor dunia usaha, katanya. Dengan begitu, kalangan dunia usaha dapat dengan cepat dan tepat memanfaatkan stimulus kebijakan tersebut.

"Prinsipnya kebijakan tersebut harus benar-benar dirasakan masyarakat di lapangan," kata La Nyalla.

Sebelumnya, ada enam skema kebijakan yang dapat dimanfaatkan kalangan dunia usaha, terutama skala kecil dan menengah, yakni penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit/pembiayaan, dan konversi kredit/pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara.

Di luar itu, kata dia, juga ada skema keringanan bagi kreditor perorangan, terhadap pemilik cicilan kendaraan bermotor, perahu nelayan, dan kartu kredit serta perumahan. (ant)



## Pemerintah Diminta Perhatikan Pekerja Migran di Malaysia

**JAKARTA** - Anggota Komisi IX DPR RI Fraksi PAN Saleh Partoan Daulay meminta pemerintah memperhatikan Pekerja Migran Indonesia khususnya yang berada di Malaysia karena banyak dari mereka yang kesulitan setelah pemberlakuan "lockdown" di negara tersebut.

"Saya menerima banyak pengaduan terkait masalah ini, termasuk dari organisasi Pusat Penyelesaian Permasalahan WNI di Malaysia dan juga dari Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Malaysia. Saya kira ini tidak bisa dikesampingkan," kata Saleh di Jakarta, Jumat (27/3).

Dia mendesak Kementerian Ketenagakerjaan harus segera merumuskan langkah dalam memberikan bantuan kepada PMI di Malaysia apalagi pemerintah Malaysia sudah mengumumkan perpanjangan "lockdown" hingga 14 April dan tidak tertutup kemungkinan kebijakan tersebut diperpanjang.

Wakil Ketua Fraksi PAN DPR RI itu menilai bantuan tersebut perlu diberikan karena para PMI di Malaysia banyak yang bekerja di sektor informal seperti buruh bangunan, buruh pabrik, restoran, dan "cleaning service".

"Mereka yang bekerja di sektor informal ini rata-rata mereka gaji harian atau mingguan. Dengan kondisi 'lockdown' seperti ini, dipastikan mereka tidak bisa bekerja, terutama mereka yang tidak memiliki kontrak kerja resmi," ujarnya.

Selain melalui dengan kondisi tersebut, pihak majikan tentu dengan mudah melepas PMI tanpa beban, akibatnya, mereka akan tinggal di rumah atau tempat kos-kosan tanpa penghasilan.

Menurut informasi yang diterima Saleh, persiapan dan tabungan mereka saat ini sudah sangat tipis sekali sehingga belum tentu bisa bertahan sampai pertengahan April 2020.

Selain itu menurut dia, banyak juga PMI di Malaysia yang tergolong kelompok non-prosedural yang dikelompokkan sebagai pendatang asing tanpa izin (PATI) dan ada juga PMI yang bekerja tidak sesuai dengan bidang permit (izin) kerjanya.

"Katakanlah, misalnya, mereka yang memiliki permit bekerja di perkebunan, tetapi dipekerjakan di restoran dan lain-lain. Artinya banyak PMI kita yang tidak memiliki majikan resmi di sana," katanya.

Dalam konteks itu, dia meminta pemerintah Indonesia dapat memberikan bantuan kepada para PMI tersebut misalnya berupa makanan dan minuman (sembako) selama masa "lockdown" diberlakukan.

Selain itu Saleh mengatakan, para PMI juga berharap dapat diberi bantuan alat kesehatan seperti masker, pembersih tangan, dan bagi yang ingin pulang ke kampungnya, mereka ingin agar difasilitasi dan diberikan kemudahan.

"Soal pemberian sembako dan alat kesehatan, saya kira bisa dilakukan oleh perwakilan kita di sana. Kalau bisa, atase ketenagakerjaan kita diminta untuk membantu mereka," katanya.

Dia mengatakan, terkait soal kepulangan, perlu diplomasi dengan pihak otoritas Malaysia karena dalam situasi "lockdown" seperti ini tentu tidak mudah untuk meminta izin agar mereka bisa dipulangkan sehingga perlu dirumuskan jalan terbaik untuk mengatasinya. (ant)

## Kasus Helmy Yahya Tiga Direksi LPP TVRI akan Diberhentikan

**JAKARTA** - Dewan Pengawas TVRI memutuskan mengajukan surat pemberitahuan rencana pemberhentian (SPRP) kepada tiga direktur LPP TVRI, yaitu Direktur Program dan Berita Apni Jaya Putra, Direktur Keuangan Isnar Rahmanto, dan Direktur Umum Tumpak Pasaribu.

Ketua Dewan Pengawas TVRI Arief Hidayat Thamrin mengatakan bahwa rencana pemberhentian tersebut berdasarkan dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan yang dilakukan terkait dengan kasus Helmy Yahya.

"Sebagian besar pelanggaran mantan Direktur Utama (Dirut) TVRI Helmy Yahya yang melibatkan tiga anggota direksi tersebut," kata Arief melalui rilis yang diterima di Jakarta, Jumat (27/3).

Alasan lain, kata Arief, karena adanya indikasi kerugian yang dialami LPP TVRI, antara lain utang kepada Mola TV (Liga Inggris) sebesar Rp27,2 miliar yang ditagihkan untuk setengah musim kompetisi pada tahun 2019.

Arief mengatakan bahwa LPP TVRI di akhir tahun 2019 memiliki tunggakan pembayaran Rp42 miliar yang melonjak drastis dibanding pada tahun 2018 sebesar Rp7,9 miliar.

"Utang kepada Mola TV



yang jatuh tempo pada bulan November 2019 yang dijanjikan dibayarkan melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai Maret 2020 belum dapat dipenuhi pembayarannya," kata Arief.

Selain itu, Dewan Pengawas TVRI juga menemukan

ketidakharmisan hubungan di lingkungan internal TVRI pascapemecatan Helmy Yahya dari jabatan Direktur Utama LPP TVRI.

"Hal itu antara lain disebabkan adanya upaya provokasi yang dilakukan unsur direksi untuk mendiskreditkan De-

was melalui media sosial dan pergerakan unsur karyawan," kata Arief. Dewan Pengawas juga menemukan laporan dari kalangan kepala satuan kerja di daerah yang dinilai mendukung Dewas.

Mereka tidak sejalan dengan tindakan yang dilakukan

tiga anggota direksi tersebut.

"Diharapkan ini akan selesai dengan adanya penonaktifan direksi yang ada, kemudian menyiapkan pelaksanaan harian para senior dari TVRI akan lebih memaham aspirasi kondisi para karyawan," kata Arief. (ant)

# Gemarkan Literasi Sebagai Kebutuhan Seharian Peserta Didik

Ratih Lidya, S.Pd

Guru SMA Negeri 1 Kelapa, Bangka Barat, Bangka Belitung



masi yang sedang tren atau hangat menjadi topik pembicaraan maka dianggap kurang update (kupdate). Sehingga dalam dunia belajar mengajar atau pendidikan sudah membiasakan membaca sebagai kegiatan sehari-hari khususnya peserta didik di SMA Negeri 1 Kelapa. Tidak hari tanpa literasi.

Di tambah lagi dengan adanya pemberitaan baru-baru ini bahwa peserta didik dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas maupun mahasiswa pada tingkat perguruan tinggi harus melakukan literasi di rumah mereka masing-masing. Sebagai akibat peyeban virus Corona (Covid-19) di Indonesia.

Literasi menurut wikipedia adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam mem-

baca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bahasa latin, istilah literasi disebut sebagai literatur, artinya adalah orang yang belajar.

Menurut UNESCO, dampak rendahnya tingkat literasi dapat menyebabkan antara lain: (1) rendahnya kepercayaan diri akibat tingginya angka putus sekolah dan penganggura; (2) Kriminalitas yang semakin bertambah seperti penyalahgunaan narkoba atau alkohol dan kemiskinan; dan (3) timbulnya masalah kesehatan karena literasi umumnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan gizi buruk banyak yang tidak diketahui.

Banyak hal yang bisa kita lakukan untuk meningkatkan gemar literasi antara lain: (1) peranan orang tua jangan sampai berhenti hingga titik anak bisa membaca tetapi harus berusaha bagaimana anak menjadi suka membaca; (2) budayakan mem-

baca di sekolah. Sebagai contoh, guru dapat menyajikan materi sesuai kebutuhannya, sehingga peserta didik dapat mengembangkan materi tersebut melalui literasi; (3) Optimalkan peran perpustakaan.

Perpustakaan baik di sekolah maupun yang ada di luar sekolah seperti perpustakaan daerah, memegang peranan penting dalam meningkatkan gemar literasi. Contohnya, SMA Negeri 1 Kelapa yang selalu melakukan pembaharuan di perpustakaan.

Pembaharuan tersebut antara lain menambah koleksi buku-buku baru baik untuk siswa maupun buku penunjang pengetahuan siswa, ruangan yang dilukis sehingga membuat peserta didik bahkan guru betah untuk lama-lama berada di perpustakaan, adanya ruang baca hening, ruang diskusi dan fasilitas internet yang bisa diakses peserta didik apabila mereka tidak mendapatkan informasi di media cetak yang ada di perpustakaan.

Terbukti dengan adanya penghargaan yang pernah didapatkan oleh perputakaan SMA Negeri 1 Kelapa sebagai juara 1 tingkat provinsi; (4) Tumbuhkan pentingnya kesadaran membaca.

Banyak manfaat yang didapatkan dari membaca antara lain peserta didik akan memperoleh informasi yang lebih banyak, merecall memori dan menjauhkan dari kerusakan pada sistem syaraf terutama penurunan daya ingat; (5) Jadwal literasi dibuat di dalam jadwal pembelajaran sekolah sehari-hari dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada saat proses pembelajaran. Para pendidik sudah menerapkan kebiasaan literasi di lingkungan SMA Negeri 1 Kelapa.

Contoh lain di dalam belajar mengajar, literasi sudah diterapkan dalam kurikulum 2013 SMA Negeri 1 Kelapa. Kurikulum 2013 yang mengimplementasikan pembelajaran saintifik 5M yaitu mengamati (observasi), menyanya, mengumpulkan

informasi (mencoba), menalar/mengasosiasikan/mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan mengamati (observasi), peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kegiatan menyanya, menuntut kemampuan peserta didik untuk berbicara dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati. Kegiatan mengumpulkan informasi, peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber belajar untuk mendapatkan informasi. Kegiatan mengasosiasikan/mengolah informasi, peserta didik melakukan kegiatan menalar dalam pembelajaran.

Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atau fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Kegiatan mengkomunikasikan, peserta didik di-

berikan kesempatan untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari.

Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi dan mengasosiasikan. Semua pendekatan saintifik ini teracak dalam pengertian literasi yang sebenarnya.

Diharapkan gerakan literasi bermanfaat bagi peserta didik khususnya SMA Negeri 1 Kelapa sebagai sarana pengetahuan umum dan informasi tertentu dan pengaliran hidup yang bisa diaplikasikan untuk menyelesaikan berbagai masalah di dalam kehidupan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Di samping itu, gerakan literasi menjadikan seseorang menjadi pribadi yang pandai memperkaya perbedaan kata atau istilah lainnya yang menunjang keterampilan menyimak informasi. Mari kita gemarkan literasi sebagai kebutuhan sehari-hari peserta didik. (\*\*\*)

**P**ERKEMBANGAN Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menyebabkan berbagai informasi dapat diketahui dalam waktu yang cepat. Apabila seseorang ketinggalan infor-

# Menyoal Hari Perempuan Internasional

Oleh: Ari Susanti, S.Si

**TANGGAL** 8 Maret, dunia memperingatinya sebagai Hari Perempuan Internasional. Hari Perempuan pertama kali digelar sebagai perayaan nasional di New York pada 28 Februari 1909. Sejumlah negara Eropa merayakannya pada 8 Maret 1914 untuk mendukung perjuangan kaum perempuan dalam menentang diskriminasi dan ketidakadilan. Hari Perempuan ini menjadi perayaan global ketika Perserikatan Bangsa-Bangsa menjadikan 8 Maret sebagai Hari Perempuan Internasional pada 1975, melalui Konferensi pertama tentang perempuan yang berlangsung di Mexico City. Fokus dari perayaan ini adalah pemberdayaan perempuan di semua bidang. Untuk tahun 2019 dirayakan dengan seruan meningkatkan pembelajaran terhadap hak-hak perempuan dan kesetaraan gender. (Tempo.co, Jumat 8 Maret 2019). Di tahun 2020 ini, peringatan Hari Perempuan Internasional mengusung tema #EachforEqual, yang berarti setiap individu harus memiliki semangat untuk menantang stereotip, melawan prasangka dan merayakan pencapaian perempuan.

Tidak hanya diperingati setiap tahun. Perjuangan kaum perempuan demi membela hak-haknya serta demi mewujudkan adanya kesetaraan gender, juga bukanlah sebuah perjuangan yang tanpa dukungan kekuatan adidaya. Di tahun 1980, PBB melanjutkan dengan Konferensi Perempuan ke II di Copenhagen yang menguatkannya konvensi tentang Penghapusan segala bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan atau Convention on the Elimination of All Form of Discrimination Against Women (CEDAW). Pada tahun 1985 di Nairobi terselenggara Konferensi PBB tentang Perempuan ke III, yang lebih

memantapkan tujuan yang ditetapkan pada tahun 1975, tentang "Kesetaraan, Pembangunan dan Perdamaian". Pada tahun 1990, PBB menggelar Konferensi Vienna yang menyetujui program GAD (Gender And Development) dengan strategi PUG (Pengarus Utamaan Gender). Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan (International Conference Population and Development-ICPD) tahun 1994 di Kairo, juga menjadi bagian penting dalam pemberdayaan perempuan. Konferensi menghasilkan program aksi bertema "Empowerment of Women" atau di Indonesia dikenal sebagai Pemberdayaan Perempuan. Di sesudah tahun 1995 PBB kembali mengadakan Konferensi Perempuan ke IV di Beijing Platform for Action - BPFA.

Sekalipun demikian, persoalan perempuan tak jua kunjung mereda. Mengutip dari Liputan 6.com, 8 Maret 2020, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Dr Tedros Adhanom Ghebreyesus menyoroti masih sulitnya akses pelayanan kesehatan mendasar bagi perempuan serta masih menderitanya perempuan dari penyakit yang dapat dicegah dan diobati. Tidak hanya itu, Komnas Perempuan, mencatat terjadi kenaikan jumlah kasus kekerasan terhadap anak perempuan (KTAP), sepanjang 2019, dari 1.417 kasus menjadi 2.341 kasus, atau naik 65% dari tahun sebelumnya. Kasus tersebut meliputi inses (pernikahan sedarah) 770 kasus, kekerasan seksual sebanyak 571 kasus, dan kekerasan fisik sebanyak 536 kasus. (Tempo.co, Jumat 6 Maret 2020). Sementara itu, dalam data pengaduan yang langsung ke Komnas Perempuan, tercatat kenaikan yang cukup signifikan terkait kasus keke-

rasan terhadap perempuan lewat siber, yakni 281 kasus (2018 tercatat 97 kasus), artinya naik sebanyak 300%. (mediaindonesia.com, 8 Maret 2020).

## Benarkah Diskriminasi Pangkal dari Persoalan Perempuan?

Benarkah perbedaan gender atau diskriminasi menjadi sebab munculnya persoalan perempuan? Boleh jadi jawabannya benar. Fakta diskriminasi terhadap perempuan memang terdapat. Menurut pengamatan aktivis pembela perempuan, diskriminasi ini disebabkan beberapa faktor. Yaitu adanya pengaruh tata nilai sosial budaya yang masih menganut paham patriarki, yaitu berkeyakinan yang berlebihan kepada kaum laki-laki daripada perempuan. Adanya produk hukum dan peraturan yang belum responsif gender serta adanya pemahaman ajaran agama yang mendukung posisi laki-laki lebih tinggi dari perempuan.

Fakta adanya masyarakat yang diskriminatif terhadap perempuan karena faktor-faktor di atas memang benar adanya. Hanya saja, fakta ini terjadi pada sejarah peradaban beberapa bangsa sebelum kedatangan Islam. Bahkan fakta diskriminatif masih berlangsung sampai sekarang, saat kaum muslim tidak lagi menerapkan Islam dalam kehidupan, khususnya dalam mengatur pola relasi laki-laki dan perempuan. Jauh sebelum datangnya Islam, fakta diskriminasi dan ketidakadilan terhadap perempuan digelar dalam beberapa episode kehidupan manusia. Peradaban Yunani Kuno, Romawi Kuno, India Kuno, Yahudi (kitab Taurat yang telah dilewatkannya), Nashrani (kitab Injil yang telah dimodifikasi), masyarakat Eropa baik sebelum

atau sesudah masa renaissance, masyarakat Arab pra-Islam telah mengukir nasib perempuan yang tidak berdaya. Ketika itu, semua peradaban tersebut memandang perempuan tidak lebih dari warga negara kelas dua atau sebagai barang pemuas hawa nafsu yang dapat diperjualbelikan. Tak heran dengan pandangan seperti itu terjadi diskriminasi terhadap perempuan. Meski kemudian terjadi perubahan paradigma pada ajaran Yahudi dan Nashrani (kitab perjanjian baru) terhadap perempuan, namun perlakuan diskriminasi dan kekerasan tetap saja tak terbandung. Nampaknya perubahan paradigma ini tidak membuahkan hasil.

Islamlah yang pertama kali mengubah nasib buruk perempuan, saat masyarakat Arab mengubah hidup-hidup bayi perempuan yang baru dilahirkan. Kelahiran bayi perempuan adalah aib bagi ayahnya. Saat itu pula, perempuan menjadi harta warisan suami bagi anak laki-lakinya. Sungguh tidak ada penghormatan terhadap perempuan kala itu. Kemudian Islam datang membawa perubahan pada nasib perempuan. Kemuliaan dan kehormatan perempuan tetap terpeliharakan sepanjang kaum muslim meyakini dan menerapkan Islam dalam kehidupan. Pangkal dari ketidakadilan yang diterima oleh perempuan bukanlah karena diperbaharui yang berlebihan pada kaum laki-laki. Juga bukan karena adanya produk hukum dan peraturan yang mendukung posisi laki-laki lebih tinggi dari perempuan. Para feminis yang juga kaum liberalis memiliki pandangan yang demikian terhadap persoalan perempuan. Sehingga solusi untuk perempuan agar terbebas dari ketertindasan dan kesewenang-wenang adalah dengan berupaya keras mewujudkan pem-

belaan terhadap hak-hak perempuan dan kesetaraan di berbagai bidang kehidupan. Padahal akibat dari pandangan ini, muncul berkah konflik, persoalan disharmonisasi dalam keluarga dan masyarakat. Akibat dari pandangan ini, perempuan didorong untuk menjadi manusia bernilai dan berharga dengan cara meninggalkan posisi dan peran terhormatnya untuk mengejar materi. Perempuan-perempuan meninggalkan rumah dan mengharuskan dirinya untuk bertahan dalam persaingan publik bersama laki-laki demi mengejar status sosial. Para perempuan diharuskan menjadi seperti laki-laki diluar rumah, dan terpaksa harus menemui kenyataan bahwa mereka kerap kali mendapat perlakuan yang merendahkan diri mereka sendiri.

Pangkal persoalan yang mendera kaum hawa adalah rusaknya pemahaman (aqidah) yang merupakan simpul besar (uqdatul qubra) pada diri manusia. Jika simpul besar ini terurai, maka teruraiilah simpul-simpul (persoalan-persoalan cabang) manusia. Aqidah sekulerisme yang melahirkan liberalisme telah merusak benak-benak kaum muslim. Bagi mereka tujuan hidup bukan lagi untuk beribadah kepada Allah. Tujuan hidup mereka adalah meraih sebesar-besarnya kenikmatan hidup yang bersifat materi, karena itulah berbagai menurut mereka. Akibat berikutnya dari kerusakan aqidah adalah ditinggalkannya aturan Islam dalam seluruh aspek kehidupan. Dalam tatanan keluarga, perintah menanti suami dianggap sebagai sesuatu yang mengekang perempuan. Terhadap hukum poligami yang Islam membolehkannya, dan bisa dijadikan solusi bagi persoalan-persoalan manusia, masyarakat masih me-



mandangnya sebagai sebuah aib sekaligus tindakan dzalim suami terhadap istri. Fungsi negara sebagai pelindung rakyat sehingga menjadi kewajiban negara dalam memastikan terpenuhinya segala kebutuhan baik sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan dan keamanan setiap rakyat warga negaranya juga tidak akan terwujud mana kala negara masih dengan sistem kapitalis demokrasi. Hal inilah yang membuat seolah-olah perempuan mau tidak mau harus memberdayakan dirinya secara ekonomi.

Diperingatinya Hari Perempuan Internasional setiap tahun, justru akan memperparah penderitaan yang dialami perempuan di dalam sistem kapitalis demokrasi dari ini. Hanya dengan kembali kepada Islam Kaaffah lah bukan hanya perempuan, tapi seluruh umat manusia di dunia akan mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup yang hakiki. *Wallaahu 'alam bishshawab.*

Muslimah Bangka Belitung

**Komisaris Utama** : Paulus Junanda - **Direktur** : Suherman - **Pemimpin Umum** : Hendra Erwanto - **Pemimpin Redaksi/Pemimpin Perusahaan** : Agus Hendrayadi - **Penanggungjawab** : Agus Hendrayadi - **Redaktur Pelaksana** : M. Rofi S. Redaktur : Ahmad, M. Revi, M. Irfan - **Staf Redaksi Pangkalpinang** : Nurul Kurniasih, Dwi Sadrnoko, Rani Bayu, Budi Sutanto Muridan, Bambang Irawan - **Fotografer** : Rani Bayu - **Biro Kabupaten Sungailiat** : Zuesty Noviyanti (Kepala Biro), Riski, Y. - **Biro Bangka Tengah** : M. Tamimi (Kepala Biro) - **Biro Bangka Selatan** : Dedy Irawan (Kepala Biro) - **Bangka Barat** : Hendra Irawan (Kepala Biro) - **Biro Belitung** : Bastiar Haryanto (Kepala Biro), Dodi Iskandar - **Pracetak** : Adi P. Dian, Handrean, Udin - **Desain Iklan** : Ari - **Manajer Iklan dan Pemasaran** : Desfiarni - **Kabag. Keuangan, Logistik dan Umum** : Susi Riyanti - **Asisten Manajer Iklan dan Pemasaran** : Yanti Octavia - **Percetakan** : Lukman Hakim (Koordinator), Adi, S. Memet, I - **Sirkulasi dan Pemasaran** : Mahtud, Syaifuddin, Zul (Pangkalpinang), Handoko (Bangka), Satika (Belitung) - **Keamanan** : Ramsyah - **Alamat Redaksi dan Perusahaan** : Jl. Sudirman No. 14 Lembawai Kec. Gabek Kota Pangkalpinang - **Telp.** (0717) 435055 & (0717) 432784 **Fax.** (0717) 438928 dan (0717-437474 - **Mobile** : 0812 7120 6956 - **Website** : www.rakyatpos.com - **E-Mail Redaksi** : rakyatpos@yahoo.co.id, rakyatpos\_group@gmail.com - **Email Iklan dan Pemasaran** : iklan\_rapos@yahoo.com - **Alamat Biro Bangka** : Jl. Batin Tikal No. 113 Sungailiat (Depan Kantor Polsekist Sungailiat) **Telp.** (0717) 94797 - **Alamat Biro Belitung** : Jl. Kemuning 12A Tanjungpandan, Tanjungpandan, Belitung **Telp.** (0719) 23434 **E-mail** : rapos\_belitung@yahoo.com - **Legal & Penasehat Hukum** : R. Gozali S. Harahap, SH - **Harga Langganan Pangkalpinang** : Rp60.000, /bulan - **Harga Langganan Diluar Pangkalpinang** : Rp70.000, /bulan - **Rekening Bank BCA Cabang Pangkalpinang a.n PT. Rakyat Pos No. Rek. 0410 6579 70 - Alamat Percetakan PT. Rakyat Pos** : Jl. Sudirman No. 14 Lembawai Kec. Gabek Kota Pangkalpinang - **Isi Diluar Tanggungjawab Percetakan.**

Wartawan RAKYAT POS dilengkapi dengan tanda pengenalan dan tidak diperkenankan meminta atau menerima apapun dari narasumber atau dari pihak manapun juga

# Maklumat Kapolri Bubarkan 7.031 Kerumunan Massa



**JAKARTA** - Kapolri Jenderal Polisi Idham Aziz mengatakan jajaran Polri telah membubarkan sebanyak 7.031 kerumunan massa sejak dikeluarkannya Maklumat Kapolri tentang Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Penyebaran Virus Corona (COVID-19). "Sementara ini, sejak maklumat keluar pada 19 Maret

2020, sudah 7.031 kali kami lakukan pembubaran massa di seluruh Indonesia." Kata Jenderal Idham saat dihubungi, di Jakarta, Jumat (27/3). Kapolri menjelaskan kerumunan massa yang dibubarkan terdiri dari kegiatan resepsi pernikahan hingga perkumpulan sejumlah warga yang bersantia di kafe maupun di tempat publik lainnya.

"Yang kami bubarkan termasuk acara resepsi di beberapa daerah, yang kumpul-kumpul di kafe, semua (jenis kerumunan) yang ada di maklumat," ungkapnya.

Demi memutus penyebaran COVID-19 dan mendukung kebijakan Pemerintah agar masyarakat menjaga jarak serta patuh melaksanakan imbauan bekerja di rumah, mantan Ka-

polda Metro Jaya ini mengatakan akan terus mengintensifkan patroli hingga ke daerah-daerah.

Idham berharap patroli yang dilakukan jajaran Polri bersama TNI dan para pemangku kepentingan terkait ini bisa dipahami dan dipatuhi oleh masyarakat.

"Kami lakukan terus patroli bersama TNI dan stakeholder (pemangku kepentingan) yang

lain sampai masyarakat benar-benar memahami bahwa semua itu untuk kepentingan dan keselamatan masyarakat agar terhindar dari virus Corona," tutur pria yang menggemari olahraga bulu tangkis ini.

Pihaknya pun meminta jajarannya untuk tak bosan mengingatkan masyarakat agar mematuhi imbauan Pemerintah dalam menjaga jarak fisik demi mencegah penularan COVID-19.

"Itulah tugas Polri untuk selalu mengingatkan warga," ucapnya menegaskan.

Pihaknya pun menyadari bahwa dibutuhkan kesabaran agar masyarakat bisa memahami dan mematuhi imbauan Pemerintah dan sejumlah protokol yang dibuat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

"Perlu kesabaran agar masyarakat memahami," kata mantan Kabareskrim Polri ini. Berikut kriteria perkumpulan massa yang dapat dibubarkan oleh aparat keamanan setelah dilakukan upaya imbauan secara persuasif dan humanis, yakni pertemuan sosial, budaya, keagamaan dan aliran kepercayaan dalam bentuk seminar, lokakarya, sarasehan serta kegiatan yang sejenis.

Kemudian kegiatan kerumunan massa seperti konser musik, pekan raya, festival, bazar, pasar malam, pameran hingga resepsi keluarga. Termasuk pula kegiatan olahraga, kesenian, dan jasa hiburan, unjuk rasa, pawai, karnaval serta kegiatan lainnya yang mengumpulkan massa. (ant)



## Sosialisasi COVID-19, Anggota Polri Dipukul Oknum Mahasiswa

**BANDA ACEH** - Seorang mahasiswa di Banda Aceh ditangkap polisi karena diduga memukul anggota Polri yang bertugas menyampaikan sosialisasi pencegahan COVID-19 di sebuah warung kopi di ibu kota Provinsi Aceh tersebut.

Kapolresta Banda Aceh Kombes Pol Trisno Riyanto melalui Kepala Satuan Reserse Kriminal AKP M Taufiq di Banda Aceh, Jumat (27/3), mengatakan tersangka bernisial MAM (19).

"Tersangka diduga memukul Bripta Saifuddin, anggota Polsek Luengbata, Polresta Banda Aceh. Akibat pemukulan tersebut, teling bagian belakang Bripta Saifuddin mengalami pembengkakan," kata AKP M Taufiq.

Pervira pertama Polri itu menyebutkan insiden berawal ketika korban bersama unsur Musipka Luengbata menyampaikan maklumat Kapolri tentang kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam penanganan penyebaran virus corona atau COVID-19.

Maklumat tersebut disampaikan kepada masyarakat di sebuah warung kopi di Gampong Blangcut, Kecamatan Luengbata, Kota Banda Aceh

pada Kamis (26/3) petang. Dalam sosialisasi tersebut ada larangan berkumpul di suatu tempat.

"Ketika sosialisasi berlangsung, tiba-tiba tersangka MAM bangun dari tempat duduk seraya menyampaikan perkataan kasar kepada polisi. Korban yang mendengar perkataan tersebut berupaya menenangkan tersangka," kata AKP M Taufiq.

Tersangka yang sebelumnya meninggalkan tempat dukunya, berbalik dan menuju korban. Tersangka langsung memukul bagian belakang kuping sebelah kiri korban sambil mengucap kata-kata tidak pantas.

Berdasarkan keterangan rekannya, tersangka MAM saat itu sedang emosi karena ada persoalan dengan orang tuanya, sehingga anggota Polri menjadi sasaran kemarahan tersangka dengan orang tuanya.

"Kini, tersangka diamankan di sel tahanan Polresta Banda Aceh. Tersangka MAM dijerat Pasal 351 Ayat (1) jo Pasal 212 jo Pasal 216 Ayat (1) jo Pasal 218 KUHP dengan ancaman hukuman dua tahun delapan bulan penjara," kata AKP M Taufiq. (ant)

## Polisi Gagal Penyelundupan 3.274 Butir Telur Penyus



**PONTIANAK** - Direktorat Polair Polda Kalimantan Barat menggagalkan upaya penyelundupan sebanyak 3.274 butir telur penyus dari Kepulauan Riau tujuan Pontianak, Provinsi Kalbar.

Kasubdit Gakkum Polair Polda Kalbar, AKBP Jamhuri di Pontianak, Jumat (27/3), mengatakan upaya penyelundupan digagalkan berkat informasi dari Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Pontianak terkait adanya dugaan pengiriman telur penyus dari pulau Tambelan. Kepri tujuan Pontianak.

Menindaklanjuti informasi tersebut, tim 1 Siintelair Dit-

polair Polda Kalbar bersama-sama dengan Polisi Khusus Kelautan Stasiun PSDKP Pontianak, langsung melakukan penyelidikan, Kamis (27/3) dan sekitar pukul 10.00 WIB di pangkalan speed TPI Kota Pontianak, dan tim berhasil mengamankan pelaku bernisial S (69) karena kedatangan membawa sembilan kardus berisi telur penyus tanpa dilengkapi dengan izin, katanya.

"Setelah diamankan, dan dilakukan penghitungan pelaku S membawa sebanyak 3.275 butir telur penyus dari Kepulauan Riau dengan tujuan Pontianak, dan telur ini dibawa dengan Kapal Sabuk Nusantara

30," ungkapnya. Saat ini, menurut dia, pihaknya sedang melakukan pemeriksaan terhadap S (69) yang membawa ribuan butir telur penyus tersebut.

Ia juga mengatakan, pihaknya akan melakukan koordinasi dengan BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) Kalbar atas temuan ribuan butir telur penyus yang dalam kategori sebagai hewan yang dilindungi.

Pelaku terancam dengan pasal 40 ayat (2) pasal 21 ayat (2) huruf e, UU No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. (ant)

## Ponsel Yang Ditemukan di Sel Imam Nahrawi Juga Dipakai Tahanan Lain

**JAKARTA** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menduga telepon selular (ponsel) yang ditemukan di sel tahanan yang ditempati mantan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Imam Nahrawi juga dipakai tahanan lainnya.

"Hasil penelusuran sementara belum diketahui secara pasti

kepemilikan handphone tersebut karena diduga dipakai beberapa tahanan," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri saat dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (27/3).

Mengenai isi software (perangkat lunak) ponsel yang ditemukan sudah mati di dalam rutan itu, kata dia, pihak Rutan KPK sudah mendapatkan hasil

pemeriksaan dari bagian Digital Forensik KPK.

"Dan saat ini masih dilakukan pendalaman lebih lanjut mengenai isi beberapa file dalam handphone tersebut," ucap Ali.

Diketahui, petugas Rutan Cabang KPK di Pomdam Jaya Guntur Jakarta telah menemukan ponsel saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di sel tahanan Imam.

Sebelumnya, berdasarkan foto yang beredar pada awak media, terdapat foto Imam bersama istrinya sedang menaikkan ibadah haji.

Adapun foto tersebut diunggah melalui status di aplikasi Whatsapp. Pada pojok atas terdapat nama Imam Nahrawi sebagai orang yang mengunggah foto tersebut.

Tidak diketahui secara pasti kapan foto tersebut diunggah. Namun, terdapat tulisan atau caption pada foto tersebut yang berbunyi, "Kenangan haji tahun kemarin setelah antri selama 7 th. haji reguler mendampingi ibunda tercinta dan bibinda yg lemah...smg semua sahabat muslim Allah mudahkan utk



bisa ziarah makkah madinah lihaaji wal umrah secepatnya.amiin alfaatihah". Imam pun telah membantah

memiliki ponsel yang ia gunakan di rutan KPK.

"Itu pasti bukan milik saya," kata dia di Pengadilan Tindak

Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Rabu (11/3).

Imam merupakan terdakwa perkara suap penyaluran

pembiayaan skema bantuan pemerintah melalui Kementerian pada KONI Tahun Anggaran 2018. (ant)

### EXPRESS BAHARI

Melayani Pelayaran Bangka-Belitung (PP)

**HARGA TIKET**

**CLASS VIP**  
Rp. 192.000

**CLASS EXE**  
Rp. 162.000

**PP CLASS VIP**  
Rp. 354.000

**PP CLASS EXE**  
Rp. 304.000

Jadwal Pelayaran:  
Bangka - Belitung  
Pada Hari Minggu, Rabu, Jum'at Jam 13.00 WIB (siang)  
Belitung - Bangka  
Pada Hari Minggu, Rabu, Jum'at Jam 07.00 WIB (pagi)

HUBUNGI  
Pangkalpinang: Hotline (0717) 431818/424222  
Belitung: PT. SAKTI INTI MAKMUR  
Jl. Jen. Sudirman No. 47 A Tj. Pandan Telp. (0719) 25130 Fax. (01719)24459

# PN Tanjungpandan Gelar Sidang Secara Online



**TANJUNGPANDAN** – Untuk mencegah penyebaran wabah Corona Virus Disease atau Covid-19 agar tidak terjadi pandemi di Kabupaten Belitung, Pengadilan Negeri Tanjungpandan menggelar sidang secara online.

Sidang dengan teleconference ini dilakukan berdasarkan Surat Edaran Peraturan Mahkamah Agung (MA) Nomor 1 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan tugas selama masa pencegahan, penyebaran Covid-19 di lingkungan MA dan badan peradilan di bawahnya.

Juru Bicara (Jubir) Pengadilan Negeri Tanjungpandan, Rino Adrian Wigunadji mengatakan, persidangan dengan menggunakan teleconference baru dilaksanakan pecan ini di Pengadilan Negeri Tanjungpandan.

Proses kerjanya yakni, Jaksa Penuntut Umum (JPU) berada di Kantor Kejaksaan dan terdakwa berada di Lapas Kelas IIB Cerucuk. Untuk saksi-saksi

tetap diperiksa secara manual atau dihadirkan langsung ke pengadilan.

"Untuk terdakwa dan JPU mereka akan berada di monitor. Sedangkan untuk proses sidang seperti biasa. Yakni tanya jawab," kata Rino kepada Rakyat Pos, Kamis (26/3/2020).

Dalam sidang online ini berjalan seperti biasa. Larangan pun tetap sama, yakni kasus pencabulan tertutup untuk umum. Dia menambahkan, sidang secara online dilakukan hingga batas waktu yang belum ditetapkan.

"Untuk batas waktunya, kami masih menunggu edaran dari Mahkamah Agung. Nanti kita akan kabari lagi," pungkasnya.

Disamping itu Kasi Binai Giatia Lapas Kelas IIB Tanjungpandan, Heri S.AP mengatakan sidang online terlaksana sangat baik dan sinergitas yang tinggi antara PN Tanjungpandan, Kejaksaan Belitung.

Sidang itu berbasis teknologi

dengan menggunakan Video Call melalui aplikasi "Zoom".

"Hal ini sangat baik guna mendukung pelaksanaan sidang secara online tersebut. Kita telah menyiapkan perangkat PC yang terhubung dengan jaringan internet Wifi. Alhamdulillah, hari ini sudah berlangsung sidang perkara pidana kasus Perlindungan Anak dengan Terdakwa (AF-inisial) dan dalam pelaksanaan berjalan lancar. Ini merupakan kali pertama kita melaksanakan kegiatan sidang secara online," ujar Heri.

Kalapas Kelas IIB Tanjungpandan Romiwin Hutasoit, SH, MH menjelaskan jajarannya tidak henti-hentinya melakukan langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19. Berkait terbangunnya sinergitas yang baik antara Lapas, Kejari dan PN Tanjungpandan bisa terlaksana untuk pertama kalinya sidang pidana secara online.

"Tidak ada kendala berarti

dalam sidang ini. Baik hakim, JPU dan terdakwa terlihat jelas dalam vidcon, seolah bersidang seperti biasanya di ruang pengadilan," ucapnya.

Selain itu, pihaknya akan memperketat aturan masuk ke Lapas Kelas IIB. Setiap orang yang masuk ke rutan harus disterilasi di bilik dan sejumlah prosedur lainnya, seperti pengecekan suhu tubuh.

"Kita patut bersyukur, hingga hari ini Kabupaten Belitung masih dalam keadaan zero positif Corona. Tentu hal ini harus didukung oleh seluruh masyarakat untuk menahan diri dari segala aktifitas diluar rumah, agar zero positif Covid-19 tetap bertahan," lanjutnya.

"Dan kami komitmen mendukung upaya keras Pemerintah Kabupaten Belitung melalui langkah pencegahan khususnya yang kami lakukan di Lapas Kelas IIB Tanjungpandan," pungkias Romiwin. (dod/1)

# Pengedar Togel Digulung Jatanras Polda Babel

**PANGKALPINANG** - Tim 2 Opsnal Subdit III Jatanras Dirreskrim Polda Kepulauan Bangka Belitung (Babel) berhasil menangkap tersangka terdhal pidana perjudian jenis togel, Lu Hok Sen alias Asen (53) di Dusun Merengkan, Desa Benteng, Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Senin (23/3/2020) sekitar pukul 17.00 WIB.

Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Babel, Kombes Pol Budi Hermawan diwakili Kasubdit III Jatanras, AKBP Wahyudi mengungkapkan bahwa penangkapan terhadap Asen ini dipimpin oleh Aipda Hebran Noviar.

"Kami menangkap tersangka dugaan judi togel ini saat dia (Asen-red) sedang berada di pondok kebun karet miliknya. Informasi yang kami dapatkan bahwa tersangka biasanya merekap nomor Togel di pondok kebun karet miliknya," ungkap Wahyudi kepada rakyatpos.com, Kamis (26/3/2020).

Dari hasil penggeledahan, ia menyebutkan, barang bukti (BB) yang ditemukan, berupa uang tunai dalam saku celana sebesar Rp220.000, uang tunai

dalam dompet sebesar Rp150.000 dan dua unit handphone (hp).

Sedangkan BB yang ditemukan di rumah Asen, diantaranya uang Rp385.000 di dalam laci meja, uang dalam kalender 2017 sebesar Rp450.000, uang dalam kalender 2018 Rp1.326.000, satu unit kalkulator, satu buah

buku tafsir mimpi, satu buah buku folio, satu buah buku tulis, satu buah buku kalender Cina, empat buah pena, dan satu buah mistar.

"Saat ini, tersangka berikut barang bukti sudah dibawa ke Polda Babel untuk proses penyidikan lebih lanjut," tukasnya. (bia/1)



## 1 PDP Basel Meninggal Dunia

Demikian dikatakan Kepala Dinas Kesehatan Basel, Supriyadi kepada wartawan, Jumat (27/3/2020).

"Memang benar 1 PDP meninggal dunia, tetapi tidak bisa divonis corona, PDP inikan ada penyakit lain juga, dan hasil lab nya belum keluar, mungkin bisa diketahui sekitar 4-5 hari nanti, apakah positif atau negative. Tapi kita berdoa semoga Basel tetap zero corona," jelas Supriyadi.

Berdasarkan data yang diposting Kominfo Basel di FB pada Kamis (26/3/2020) tercatat

64 ODP dan 1 PDP Bangka Selatan.

Terpisah, Polres Bangka Selatan terus melakukan pencegahan penyebaran virus corona. Salah satunya dengan membuat ruang sterilisasi dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) tata cara penerimaan tamu yang datang berkunjung ke Mapolres Bangka Selatan.

Kapolres Bangka Selatan, AKBP S. Ferdinan Suwari, memimpin langsung uji coba ruang sterilisasi yang terletak tepat di depan penjaagaan Polres

Bangka Selatan sekaligus memberikan petunjuk penerapan SOP, Jumat (27/3/2020).

Ia mengatakan upaya ini guna mencegah dan meminimalisir penyebaran virus corona dengan cara menerapkan SOP baik kepada personel maupun tamu yang akan memasuki Mako Polres Bangka Selatan.

"Kami telah menyiapkan ruang sterilisasi di depan penjaagaan Polres Bangka Selatan yang mana nanti baik personel maupun masyarakat yang datang terlebih dahulu dicek suhu badannya, kemudian cuci

tangan dengan hand sanitizer atau sabun, antri dengan menjaga jarak," jelasnya.

Ferdinan menambahkan selanjutnya tamu yang berkunjung akan masuk ke ruangan/bilik tersebut untuk dilakukan sterilisasi. "Setelah itu lapor di penjaagaan untuk tinggalkan kartu identitas dan diberikan id card tamu, baru masuk mako Polres Bangka Selatan, itulah antara lain urut-urutannya, dimohon kepada masyarakat yang berkunjung untuk memaklumi dan dapat bekerjasama," pungkiasnya. (raw/6)

## Pemakaman Harus Sesuai SOP

pers di Posko Tim Gugus Tugas Pencepatan Penanganan Covid-19, di eks gedung VIP lama Bandara Depati Amir, Jumat (27/3/2020).

Ketua Direktur RSUD Depati Hamzah, M. Fauzan menambahkan, karena hasilnya belum diketahui tetapi tanda-tanda menuju Covid-19 dan bersitus PDP, seharusnya tidak boleh ada kegiatan yang mengumpulkan banyak orang, tidak boleh ada kontak dengan warga lainnya.

"Cuma kami nggak tau lagi informasi seperti apa sekarang dengan pasien yang meninggal ini, harusnya dikuburkan tanpa ada kontak lagi dengan keluarga, mudah-mudahan pihak rumah sakit sudah menginformasikan ini kepada keluarga," tukasnya.

Ia menjelaskan, pasien ini memang rencananya mau di rujuk ke RSUD Depati Hamzah tetapi lebih dahulu meninggal,

pasien ini kondisi kesehatan juga sudah kurang baik, dengan riwayat perjalanan dan gejala, tapi belum bisa dipastikan.

"Ini kemungkinan PDP tapi belum pasti mengarah Covid-19 atau bukan, masyarakat jangan menganggap pasien meninggal karena sudah pasti Covid-19, belum tentu," tegasnya.

Sebelumnya, kata Fauzan, pasien yang sudah berusia lanjut ini, pernah mau di rujuk ke RSUD Depati Hamzah, tetapi kala itu ruangan isolasi di Depati Hamzah penuh, setelah ruangan kosong pihak rumah sakit kembali menanyakan kepada keluarganya, dan ternyata pasien sudah pulang ke rumah (dari puskesmas di Basel) karena dianggap sudah membaik.

Juru bicara Dinas Kesehatan Pemprov Babel, dr. Astrid mengatakan, pasien meninggal ini dirawat di Siloam ini baru masuk kemarin, dan terus dipantau perkembangan

kesehatannya, dan baru diambil satu sampel swab, sampel kedua rencananya akan ambil pagi ini pukul 07.00 WIB.

Pihaknya juga menyayangkan, bahwa pasien dengan status PDP sempat dipulangkan dari Pusanjandik di Basel, tanpa terlebih dahulu diambil spesimennya.

"Sebelum pasien ini ternyata pernah dirawat di Pusanjandik Basel, kami belum sempat kesana, karena dibilang sudah sembuh dan pulang, pas masuk ke Siloam ternyata ini pasien yang sama, dan baru diambil satu sampel, sampel kedua belum sempat diambil karena terlebih dahulu meninggal dunia, tetapi uji lab nya sudah kita kirim pagi ini," jelasnya.

Ia menambahkan, semua pasien yang sudah berstatus PDP harus diambil sampel, dan ditahan di rumah sakit, jangan sampai diperbolehkan pulang, jika kondisi kesehatan pasien tidak memungkinkan. (nov/6)

## Korban Laka Tunggal Dievakuasi Gunakan APD

Namun sayang, nyawa Tjen Mi Wan tidak terselamatkan dirinya tewas saat hendak dibawa ke RSUD Depati Hamzah, Pangkalpinang.

Informasi di lapangan menyebutkan bahwa korban terlihat mengendarai sepeda motor semakin menepi ke trotoar dan tiba-tiba terjatuh.

"Tiba-tiba dari arah depan motor saya, ada suara benturan dan saya melihat ada perempuan yang jatuh," ucap Heri,

saksi mata.

Melihat adanya perempuan jatuh, dirinya langsung meminta tolong kepada pekerja showroom mobil Deka Jaya Mobilindo, yang tidak jauh dari TKP.

"Bersama Slamet dan Dikon langsung menolong korban dan melaporkan peristiwa ini ke Kantor Basarnas," kata Heri.

Sementara itu, di dapat info dari petugas Basarnas Apriansyah, pihaknya mendapatkan

laporan dari warga ke petugas piket, selanjutnya bersama anggota Polsek Pangkalan Baru menuju TKP.

Dari hasil pemeriksaan, tim medis menemukan luka lecet pada bagian kaki, diduga korban mengalami laka lantas tunggal dan meninggal sekitar pukul 08.30 WIB.

"Terjadi laka tunggal, hasil dari pemeriksaan dokter diinformasi korban meninggal dunia saat hendak dilarikan ke RSUD

Depati Hamzah," singkat Kabag Ops Polres Pangkalpinang Kompol Jaidiman Sihotang, saat dikonfirmasi.

Ditambahkan Kabag OPS, dari keterangan keluarga korban, diketahui korban tidak mempunyai sakit jantung maupun komplikasi penyakit lainnya.

"Keterangan dari keluarga menyebutkan begitu, tidak ada sakit," tutupnya. (ist/6)

## Polisi Sweeping Pasien ODP Berkeliaran

sudah diminta oleh gubernur, untuk dilakukan pengawasan, jangan sampai masih berkekelaran sebelum melewati masa 14 hari.

"Ini juga harus standar, PDP ringan yang tidak perlu penanganan rumah sakit, yang kelihatan sehat bisa masuk ke isolasi ini atau ODP, yang nantinya perintah gubernur akan di screening jangan sampai masyarakat nggak tau, misalnya orang dari Jakarta sudah tau ODP/jalan-jalan ketangkap kita isolasi di badan Diklat tidak bisa keluar selama 14 hari," jelasnya.

Ia meminta, masyarakat bisa mengetahui informasi ini, jangan sampai terkejut ketika berhasil ditangkap, karena tidak mematuhi imbauan yang sudah disampaikan dan tidak sesuai SOP.

"Kita taruh disana, jika ODP atau PDP ringan tetap melakukan aktivitas atau berkekelaran, ketika dia di-sweeping, jangan salahkan kita," ulasnya.

Namun sayangnya, Mulyono

tidak memberikan secara jelas siapa saja yang masuk dalam ODP, baik pejabat maupun bukan.

"Secara atur by name by address nggak bisa merilis itu, mohon maaf, kami ngak bisa pejabat mana, siapa saja, yang jelas aturannya tidak boleh di publikasikan," terangnya.

Terpisah, Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Agung Setiawan menyebutkan dalam mengantisipasi penyebaran virus corona atau covid-19 perlu adanya koordinasi yang baik antara eksekutif, legislatif, komponen masyarakat dan unsur Forkompemda.

"Karena Pemerintah Provinsi (Pemprov) Babel sudah memang anggaran 25 miliar dalam penanganan covid-19, kabupaten, kota pun menyiapkan anggaran, sehingga supaya anggaran ini tidak tumpang tindih, makanya ini perlu adanya koordinasi yang positif," kata Agung kepada

wartawan di Gedung DPRD Babel, belum lama ini.

Selain itu, Ketua Fraksi Partai Nasdem DPRD Babel ini menambahkan tidak memasuki wilayah Babel pada saat perayaan Cheng Beng karena hal itu merupakan salah satu upaya untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona.

"Nah, ini lah keinginan kami, sehingga bersama-sama bisa menyelesaikan permasalahan ini. Kemudian kita kembali kepada masyarakat Babel agar tetap berada di rumah dulu karena keadaan saat ini sangat rawan sekali," imbauanya.

Lebih lanjut, ia juga meminta kepada masyarakat Babel agar tidak panik dalam menghadapi situasi saat ini dan selalu waspada dengan mematuhi imbauan dari pemerintah pusat.

"Kita harus bersama berdoa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga Bangka Belitung ini terbebas dari corona," harapnya. (nov/roz/6)

## Masjid Jamik Tetap Laksanakan Jumatang, Laksanakan Jumatang

salah satu masjid tertua di Kota Pangkalpinang ini setiap Jumat selalu dipadati Muslim untuk beribadah dan berdoa.

Namun sayangnya, Jumat kali ini ruangan masjid tak dipenuhi jamaah, bahkan teras masjid pun biasanya diisi penuh jamaah terlihat agak kosong.

Ketua Masjid Jamik Kota Pangkalpinang, H. Sofuan Azhari mengatakan, shalat Jumat ini tetap dilaksanakan bukan untuk menentang pemerintah baik itu pusat, provinsi dalam hal ini Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Walikota Pangkalpinang.

"Sebelumnya, kami minta maaf, bukan kami tidak taat

kita tidak boleh terlalu berlebihan menyikapi wabah ini (Virus Corona-red), kita sikapi biasa-biasa saja dengan menjaga kesehatan," imbuh H. Sofuan.

Untuk itu, pengurus Masjid Jamik Kota Pangkalpinang mengucapkan permohonan maaf kepada pemerintah yang mana tetap melaksanakan shalat Jumat di masjid.

"Kami di sini (Masjid Jamik-red) masih tetap melaksanakan shalat Jumat ini dengan keagutan tetap mengikuti anjuran pemerintah untuk selalu berinteraksi dan selalu mengutamakan kebersihan.

"Bukan kami membangkang, namun karena kondisi. Tetapi,

Oleh sebab itu, dia berpesan bagi jamaah yang sudah ada gejala flu, batuk, mohon untuk menjaga jarak dengan jarak satu sampai tiga orang yang berada di sebelahnya.

Tak hanya itu saja, H. Sofuan juga meminta bagi yang sudah terindikasi, baik itu ODP maupun PDP jangan segan-segan dan cepat untuk mengisolatkan diri supaya tidak terlanjut ke para yang lain.

"Kita berdoa kepada Yang Maha Kuasa supaya wabah ini cepat terangkat dari bumi kita ini. Kita tidak perlu takut dengan wabah ini, tapi kita harus takut dengan Sang Pencipta wabah ini," pungkiasnya. (bia/6)

## RSUP Bangun Ruang Isolasi Tambahan

dan PDP dengan gejala ringan yang bertugas.

"Pakaian itu berapakah ibu, jadi saya tidak perawat saya mengenakan pakaian itu dibatasi 4 jam saja, setelah itu ganti, di RSUP juga disiapkan rumah atau ruangan untuk perawatan mandi dan berganti pakaian sebelum pulang ke rumah," jelasnya.

APD kata dia, juga dikenakan oleh petugas laboratorium yang melakukan pengambilan sampel swab, cleaning servis, dan

perugas yang mengantarkan makanan. Sementara kotoran atau sampah dari ruangan ini langsung dibakar.

Pada kesempatan ini, ia juga mem-update kondisi terakhir WNA asal Bangladesh yang menunggu hasil swab.

"memang agak lama karena antrian di Jakarta sudah 1.000 pasien per hari, tapi saat ini kondisi pasien stabil, dan berharap hasilnya negatif," ulasnya. (nov/6)